

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI  
SMA NEGERI 1 BINJAI**

**TESIS**

**Oleh :**

**Muhammad Faisal Situmorang  
NPM.151804048**



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI  
SMA NEGERI 1 BINJAI**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi  
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH :

**Muhammad Faisal Situmorang**  
**NPM.151804048**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : Hubungan Antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan  
Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai  
**Nama** : Muhammad Faisal Situmorang  
**NPM** : 151804048

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis., MA**

**Pembimbing II**

**Azhar Aziz., S.Psi, MA**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**

**Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons**

**Direktur**

**Prof. Dr. Retna Astuti Kuswardani, MS**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

**Teloh di uji pada Tanggal 31 Agustus 2017**

---

---

**N a m a : Muhammad Faisal Situmorang**

**N P M : 151804048**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Prof. Dr. Abdul Murad., M.Pd**  
**Sekretaris : Cut Meutia., S.Psi, M.Si**  
**Pembimbing I : Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis., MA**  
**Pembimbing II : Azhar Aziz., S.Psi, MA**  
**Penguji Tamu : Dr. Nur'aini., S.Psi., MS**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2017



Muhammad Faisal Situmorang  
NPM. 151804048

## ABSTRAK

# HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BINJAI

Oleh :  
**Muhammad Faisal Situmorang**

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 324 siswa-siswi SMA Negeri 1 Binjai. Dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* diperoleh sampel sebesar 180 responden. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Secara umum disiplin, motivasi belajar, dan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Binjai tergolong tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 dan  $p < 0,000$ , kemudian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,751 dan  $p < 0.000$  dan pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,793 dan  $p < 0,000$ . Total sumbangan efektif antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Binjai adalah sebesar 62,8%.

Keywords : Disiplin Belajar; Motivasi Belajar; Kemandirian Belajar.

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP BETWEEN DISCIPLINE AND LEARNING MOTIVATION WITH STUDENT LEARNING STUDENTS IN SMA NEGERI 1 BINJAI**

By :  
**Muhammad Faisal Situmorang**

*Learning independence is the ability of a student in realizing his will or desire in a way without dependent on others. This study aims to determine the relationship between learning discipline and learning motivation with the independence of student learning in SMA Negeri 1 Binjai. This research is quantitative research with population as much as 324 students of SMA Negeri 1 Binjai. By using stratified random sampling technique obtained sample of 180 respondents. Data analysis technique using Multiple Regression Analysis. In general, discipline, motivation to learn, and independence of high school students learn 1 Binjai classified high. The results showed that in the first hypothesis there is a positive and significant correlation between discipline with student learning independence in SMA Negeri 1 Binjai with correlation coefficient of 0.730 and  $p < 0.000$ , then the second hypothesis shows that there is a positive and significant relationship between learning motivation with independence student learning, with correlation coefficient of 0.751 and  $p < 0.000$  and in the third hypothesis showed that there is a positive and significant relationship between discipline and learning motivation with learning independence with a correlation coefficient of 0.793 and  $p < 0.000$ . The total effective contribution between the learning discipline and the learning motivation toward the independence of the students of SMA Negeri 1 Binjai is 62.8%.*

*Keywords: Learning Discipline; Learning Motivation; Learning Independence.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis ini dengan judul “Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai”.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari penulisan tesis ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak/Ibu:

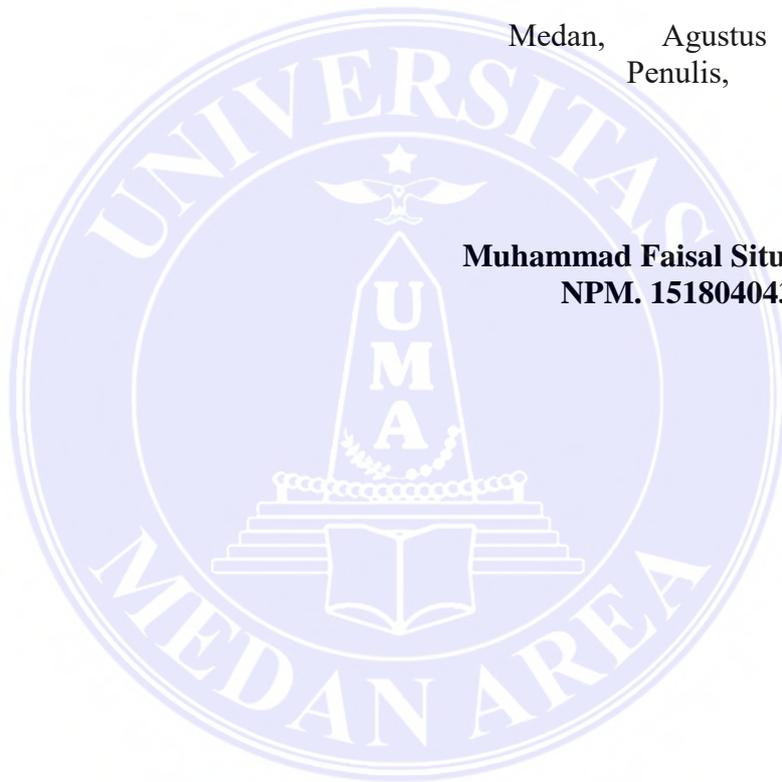
1. Drs. H.M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. A. Ya’kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Prof. Dr.Ir.Hj.Retna Astuti K, MA, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Sri Milva Yetty, MS, Kon., selaku Ketua Program Studi S2 Magister Psikologi Universitas Medan Area.
5. Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd, selaku Ketua Penguji, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

6. Prof. Dr. Syaiful Akhyar Lubis, MA, selaku Komisi Pembimbing I dan Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, selaku Pembimbing II yang penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, hingga selesainya penulisan tesis ini.
7. Susianto, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Binjai yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
8. Seluruh staf pengajar Program Studi S2 Magister Psikologi Universitas Medan Area, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Orang tua tercinta Ayahanda Famili Situmorang dan Ibunda Siti Rosmida Nasution, abang dan kakak (Bang Monang, Kak Rina, Kak Ika & Bang Kamal), krucilku (Rafly, Rifky, Rendy).
10. Teman sekaligus saudara penulis Kak Rinda, Kak Rosa, Kak Rizky, Manto, Fella, Kak Dini, Mak Evi, Riri, Sueb, Dilla, Dana, Azri yang selalu memberikan masukan dalam pembuatan Tesis ini.
11. Teman-teman Magister Psikologi Pendidikan Angkatan 2017 dan Komunitas OSGCC yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada penulis
12. Teman-teman Magister Psikologi Pendidikan Angkatan 2015 yang telah menyumbangkan masukan, saran, kritikan serta motivasi untuk kesempurnaan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Tuhan membalas kebaikan yang telah diperbuat dan melimpahkan rezeki kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat mendukung dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2017  
Penulis,

**Muhammad Faisal Situmorang**  
**NPM. 151804043**



## DAFTAR ISI

### Halaman

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>  |            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>   |            |
| <b>PERNYATAAN</b>   |            |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>x</b>   |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....   | 9          |
| 1.3 Rumusan Masalah.....  | 9          |
| 1.4 Tujuan Masalah .....  | 10         |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....  | 10         |
| <br>  |            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                  | <b>12</b>  |
| 2.1 Kemandirian Belajar .....   | 12         |
| 2.1.1 Pengertian Kemandirian .....                                    | 12         |
| 2.1.2 Pengertian Belajar.....   | 14         |
| 2.1.3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar .....                             | 17         |
| 2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....       | 19         |
| 2.1.5 Aspek-aspek Kemandirian Belajar .....                           | 23         |
| 2.2 Motivasi Belajar.....   | 25         |
| 2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....                                | 25         |
| 2.2.2 Jenis Motivasi .....  | 28         |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar .....          | 30         |
| 2.2.4 Ciri-ciri Motivasi Individu yang Memiliki Motivasi Belajar..... | 31         |
| 2.3 Disiplin .....  | 33         |
| 2.3.1 Pengertian Disiplin.....  | 33         |
| 2.3.2 Fungsi dan Tujuan Disiplin.....                                 | 35         |
| 2.3.3 Indikator Disiplin .....  | 38         |
| 2.3.4 Unsur-Unsur Disiplin.....                                       | 40         |
| 2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin .....    | 41         |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 2.4            | Hubungan antara Variabel .....  | 44        |
| 2.4.1.         | Hubungan antara Disiplin dengan Kemandirian Belajar siswa .....                     | 44        |
| 2.4.2.         | Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa .....             | 46        |
| 2.4.3.         | Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa..... | 48        |
| 2.5            | Penelitian Yang Relevan.....  | 50        |
| 2.6            | Kerangka Konsep Penelitian.....   | 51        |
| 2.7            | Hipotesis Penelitian .....  | 52        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>53</b> |
| 3.1            | Disain Penelitian.....  | 53        |
| 3.2            | Tempat dan Waktu Penelitian.....  | 53        |
| 3.3            | Identifikasi Penelitian .....   | 53        |
| 3.4            | Defenisi Operasional .....  | 54        |
| 3.5            | Populasi dan Sampel.....  | 55        |
| 3.5.1          | Populasi.....   | 55        |
| 3.5.2          | Sampel.....   | 55        |
| 3.6            | Teknik Pengumpulan Data .....   | 57        |
| 3.6.1          | Instrumen Penelitian .....  | 57        |
| 3.6.2          | Skala Pengukuran .....  | 60        |
| 3.7            | Prosedur Penelitian .....   | 61        |
| 3.8            | Uji Coba Instrumen.....   | 63        |
| 3.8.1          | Uji Validitas .....   | 63        |
| 3.8.2          | Reliabilitas .....  | 63        |
| 3.9            | Teknik Analisis Data .....  | 64        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>66</b> |
| 4.1            | Orientasi Kanchah .....   | 66        |
| 4.1.1          | Gambaran Umum Subjek Penelitian.....  | 66        |
| 4.1.2          | Visi, Misi dan Tujuan .....   | 67        |
| 4.1.3          | Struktur Organisasi .....   | 69        |
| 4.2            | Persiapan Penelitian .....  | 71        |
| 4.3            | Analisis Data dan Hasil Penelitian .....  | 76        |
| 4.3.1          | Uji Deskriptif .....  | 76        |
| 4.3.2          | Uji Asumsi .....  | 80        |
| 4.3.2.1        | Uji Normalitas .....  | 80        |
| 4.3.2.2        | Uji Linieritas .....  | 81        |
| 4.3.3          | Uji Hipotesis .....   | 81        |
| 4.3.4          | Analisis Regresi Berganda.....  | 83        |
| 4.4            | Pembahasan .....  | 84        |
| 4.4.1          | Hubungan Disiplin dengan Kemandirian Belajar siswa .....                            | 84        |
| 4.4.2          | Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa .....                    | 86        |

|                             |   |           |
|-----------------------------|---|-----------|
| 4.4.3                       | Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa ..... | 89        |
| <b>BAB V</b>                | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>92</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....  | 92        |
| 5.2                         | Saran .....   | 93        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |   | <b>96</b> |

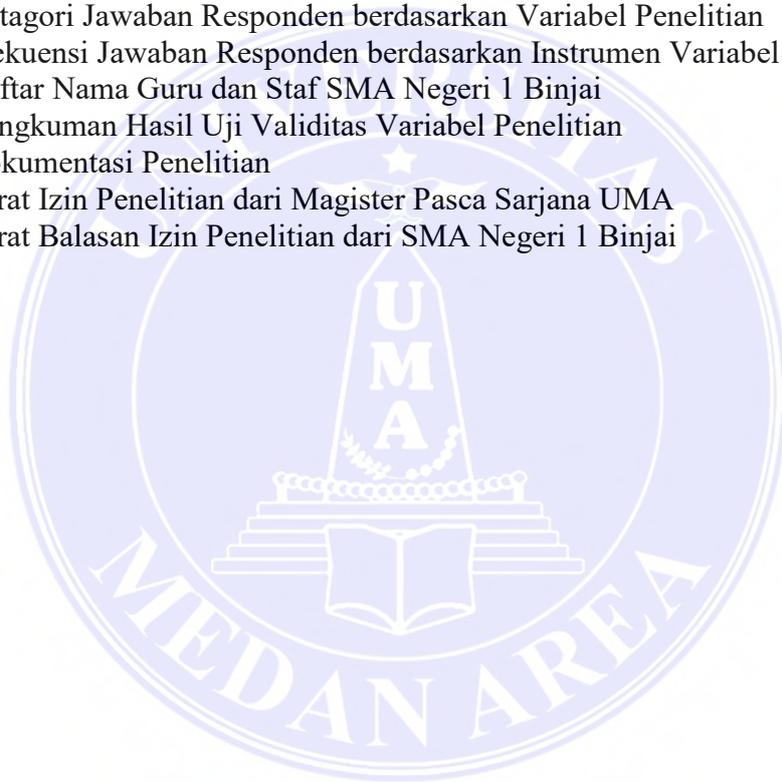


## DAFTAR TABEL

| No.  | Judul   | Halaman |
|------|---|---------|
| 3.1  | Distribusi Sampel Per Kelas .....   | 57      |
| 3.2. | Kisi-kisi Intrumen Variabel Disiplin .....  | 58      |
| 3.3. | Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....   | 59      |
| 3.4. | Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar .....  | 60      |
| 3.5. | Skala Pengukuran Variabel Disiplin dan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Binjai ..... | 61      |
| 4.1. | Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017  | 71      |
| 4.2. | Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar Yang Sahih dan Gugur .....   | 72      |
| 4.3. | Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar Yang Sahih dan Gugur .....   | 73      |
| 4.4. | Butir Pernyataan Variabel Kemandirian Belajar Yang Sahih dan Gugur .....  | 74      |
| 4.5  | Hasil Uji Reliabilitas .....  | 75      |
| 4.6  | Hasil Uji Deskriptif Rata-rata Empiris dan Rata-rata Hipotesis...   | 77      |
| 4.7. | Frekuensi Responden berdasarkan Disiplin pada Siswa SMA Negeri 1 Binjai.....                                    | 78      |
| 4.8. | Frekuensi Responden berdasarkan Motivasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Binjai .....                           | 79      |
| 4.9. | Frekuensi Responden berdasarkan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Binjai.....                         | 79      |
| 4.10 | Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> .....   | 80      |
| 4.11 | Hasil Uji Linieritas.....   | 81      |
| 4.12 | Hasil Uji Hipotesis.....  | 82      |
| 4.13 | Hasil Analisis Regresi Berganda .....   | 83      |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. *Informed Consent*
2. Kuesioner Penelitian
3. Master Tabel
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Hasil Uji Normalitas
6. Hasil Uji Linieritas
7. Hasil Uji Hipotesis
8. Hasil Uji Deskriptif
9. Katagori Jawaban Responden berdasarkan Variabel Penelitian
10. Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan Instrumen Variabel Penelitian
11. Daftar Nama Guru dan Staf SMA Negeri 1 Binjai
12. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian
14. Surat Izin Penelitian dari Magister Pasca Sarjana UMA
15. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Binjai



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru, namun belajar adalah sebuah proses dimana siswa diharuskan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang menciptakan interaksi sosial antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah. Seorang guru berkewajiban memberikan dan menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai positif pada siswa untuk menumbuhkembangkan sendiri nilai yang ada pada dirinya di lingkungan sekolah seperti kemandirian belajar, kematangan dalam belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diuraikan di atas adalah membentuk individu yang mandiri, utamanya kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar telah menjadi salah satu aspek sikap dalam pendidikan karakter. Lebih khusus mengenai sikap kemandirian belajar, pemerintah dalam Peraturan Menteri Nomor 41 tahun 2007 menjelaskan bahwa sikap kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dimiliki individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain. Untuk itu dalam sistem pendidikan, kemandirian belajar sangat dituntut pada siswa.

Menurut Dhesiana (2009) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, konsep kemandirian belajar sebenarnya berakar dari konsep pendidikan dewasa. Kemandirian belajar juga cocok untuk semua tingkatan usia. Kemandirian belajar siswa, akan menuntut siswa untuk aktif baik sebelum pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Sesudah proses pembelajaran selesai, siswa akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan cara membaca atau berdiskusi dengan temannya. Siswa yang menerapkan belajar mandiri akan mendapat prestasi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan prinsip mandiri.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan belajar yang efektif dan mampu melakukan aktivitas belajar secara

mandiri. Erickson (2001) dalam Desmita (2009) mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah usaha untuk melepaskan diri dari orangtua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego. Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berpengaruh dengan nilai secara bersama-sama. Sementara itu Monks (2001) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi aktivitas belajar dengan kemampuan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, selalu konsisten dan bersemangat dalam belajar dimanapun dan kapanpun.

Seseorang dikatakan mandiri menurut Sabri (2006) apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1) siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, 2) siswa tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, 3) siswa tidak lari atau menghindari masalah, 4) siswa memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam, 5) apabila siswa menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain maupun orangtuanya, 6) siswa tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, 7) siswa berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan 8) siswa bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Durkheim (1990) dalam Ali (2008) bahwa "kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu 1) disiplin, yaitu adanya aturan bertindak dan otoritas, dan 2) komitmen terhadap kelompok". Sikap disiplin itu sendiri menurut

ahli Asy (2000) yaitu “disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun.” Disiplin menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya seorang siswa yaitu belajar. Slameto (2013) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah”. Kemudian kemandirian belajar pula sangat diperlukan dalam proses belajar siswa seperti hal ini sejalan pula dengan pendapat Silberman (2007) mengemukakan “ketika peserta didik belajar dengan kemauannya sendiri, mereka mengembangkan kemampuan memfokuskan dan merefleksikan. Bekerja atas kemauan sendiri juga memberi mereka kesempatan bertanggung jawab secara pribadi terhadap belajarnya.” Kemudian pentingnya kemandirian belajar dibuktikan dengan kaitannya dengan psikologi pendidikan, Slavin (2009) mengungkapkan bahwa: “salah satu prinsip terpenting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak dapat hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar dengan cara-cara memberikan informasi yang bermakna dan relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa menemukan atau menerapkan sendiri gagasan-gagasan.” Dengan begitu agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik, sangat tergantung dari usaha yang dilakukan siswa itu sendiri, siswa harus memiliki kemampuan untuk menggali dan mengkonstruksi kemudian membangun pengetahuan dalam pikiran.

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu pertama, faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri seperti motivasi berprestasi, bakat, potensi, kepercayaan diri. Intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor kedua terdapat diluar dirinya sendiri yaitu semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, mata pelajaran, sarana dan prasarana (Cob, 2003).

Ahmadi (1999) berpendapat bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi yang besar akan giat berusaha, gigih, tidak mau menyerah, dan giat membaca buku guna meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya.

Dalam kegiatan belajar, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2011). Sedangkan motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Binjai pada tanggal 27 Februari sampai dengan tanggal 4 Maret 2017, berkaitan dengan masalah kemandirian belajar, terlihat ada beberapa siswa di Kelas X PMS 1 sedang mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan pada hari itu. Tugas tersebut telah diberikan 2 hari sebelumnya, tetapi oleh siswa masih dikerjakan di sekolah. Padahal apabila siswa tersebut memiliki tanggung jawab yang tinggi, tugas tersebut dapat dikerjakan di rumah karena ada waktu 1 hari libur (Minggu, 26

Februari 2017) untuk menyelesaikannya. Peneliti perhatikan, siswa-siswatersebut mengerjakan tugasnya dengan melihat tugas temannyayang telah selesai dikerjakan.Dalam hal ini siswa tersebut mencontek,tugas tersebut dikerjakan bukan dari hasil pemikiran siswa sendiri.Kemudian pada saat guru menerangkan pelajaran sambil memberi catatan di papan tulis, siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru karena guru harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan. Ketika berlangsung ulangan pada kelas yang sama, terlihat ada beberapa siswa saling bertanya dengan teman di sebelah maupun didepannya atau teman yang sudah selesai mengerjakan ulangannya. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa menjadi kurang mandiri dalam belajar.Menurut Martinis Yamin (2013) kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuh-kembangkan pada diri siswa sebagai peserta didik. Pentingnya kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa membawa perubahan yang positif terhadap intelektualitas. Sedangkan menurut Muhammad Ali dan Asrori (2011) kurangnya kemandirian di kalangan remaja berhubungan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.

Fakta lain menunjukkan di kelas X PIS 2 pada saat guru memberikan pertanyaan pada seorang siswa, siswa tersebut diam saja sambil garuk-garuk kepala tanpa mengeluarkan pendapatnya, sementara siswalain ada yang asyik mengobrol meskipun guru telah memberikan peringatan untuk diam. Ada juga siswa-siswi yang tahu, langsung berteriak memberikan jawabannya, tetapi begitu guru memberikan aba-aba kepada kelas untuk diam, dan memberikan waktu untuk

siswa tersebut menjawab pertanyaan itu, siswa tersebut langsung terdiam sambil tertawa. Guru terlihat emosi dan pada akhirnya memberikan tugas yang harus dikumpulkan keesokan harinya. Peneliti menilai sikap tersebut menunjukkan kurangnya kedisiplinan siswa, karena kelas terlihat bising pada saat jam pelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menurut Hamadi (1995) disiplin merupakan langkah awal demi tercapainya tujuan pendidikan. Disiplin melibatkan siswa secara individu yaitu tercapainya suatu nilai dan sikap sosial yang memungkinkan untuk melakukan koreksi diri sendiri dan bertanggung jawab, oleh sebab itu siswa hendaknya dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang ada supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar untuk memperoleh hasil yang baik.

Dari informasi yang peneliti dapatkan dari guru bidang studi Fisika (Ibu Ika Darsila Situmorang) di Kelas X PMS sehari sebelumnya siswa telah diberikan tugas untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru kemudian melakukan tanya jawab, tetapi siswa menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran. Mayoritas siswa hanya mendengarkan guru tanpa ada interaksi dari siswa kepada guru. Sedangkan proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menciptakan respon balik dari siswa dalam bentuk tanggapan, sanggahan, maupun pertanyaan. Peneliti perhatikan lagi, pada saat guru memberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) di Kelas X PIB, memang terlihat semua siswa mengerjakan perintah tersebut, tetapi peneliti menilai kurangnya motivasi dari siswa untuk mengerjakan LKS sendiri karena peneliti melihat masih banyak siswa melihat kunci jawaban untuk menyelesaikan LKS. Dalam hal ini tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 4 Maret 2017 dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Ibu Halimah, S.Pd, diperoleh informasi bahwa persentase nilai KKM siswa pada semester 1 masih dibawah nilai kompetensi yaitu 4 dan harus dilakukan ujian remedial. Hal ini terjadi karena peneliti menilai kelas X masih mengalami masa transisi maupun peralihan proses belajar dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) ke jenjang pendidikan menengah (SMA). Pada proses belajar pada jenjang pendidikan dasar, siswa cenderung masih sangat bergantung kepada orangtuanya dan teman-temannya, sedangkan di jenjang pendidikan menengah siswa diharuskan untuk memiliki kemandirian dalam belajar. Dalam hal ini siswa belum dapat menyesuaikan cara belajar mereka sebelumnya (SMP) dengan di SMA. Ditambah lagi banyaknya ekstrakurikuler yang harus diikuti siswa membuat siswa kurang konsentrasi, kurang aktif dalam belajar dan merasa cepat bosan dalam belajar. Hal inilah yang membuat kurangnya kemandirian belajar siswa. Karena dalam ekstrakurikuler yang diikuti siswa-siswa tersebut dilakukannya secara berkelompok, sedangkan dalam pembelajaran diperlukan cara belajar secara mandiri.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai tingkat kemandirian belajar siswa melalui penelitian dengan judul Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan pada latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru
2. Peserta didik masih bergantung dengan teman dalam mengerjakan tugas dari guru.
3. Peserta didik menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik kurang mengetahui cara belajar yang baik yaitu belajar kalau akan menjelang ujian atau disuruh guru.
5. Mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat mengikuti mata pelajaran yang lain yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terganggu.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara disiplin dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai ?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai ?
3. Apakah ada hubungan antara disiplin dan motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai.
3. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin dan motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya literatur mengenai kemandirian belajar khususnya psikologi pendidikan mengenai hubungan disiplin dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Orangtua diharapkan dapat menentukan sikap dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan hidupnya dengan cara meningkatkan disiplin siswa dalam belajar, memotivasi siswa dengan cara memberikan fasilitas belajar seperti perlengkapan belajar yang memadai, dan media lainnya yang mendukung kemandirian belajar siswa, khususnya dalam kegiatan belajar di rumah.

b. Bagi Pihak Pendidik

Bagi pihak pendidik, khususnya guru diharapkan agar dapat lebih meningkatkan hal-hal yang dihubungkan dengan kemandirian belajar seperti memberikan kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, tidak menyalahkan apabila jawaban siswa tersebut kurang tepat; memperbaiki metode belajar di dalam kelas dengan cara memberikan kebebasan menggunakan alat bantu berupa perpustakaan, media internet serta media pembelajaran lainnya yang mendukung kemandirian belajar siswa agar peserta didik lebih mudah dalam mengakses pengetahuan.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk mengetahui sejauhmana tingkat disiplin, motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki sehingga siswa dapat memperbaiki disiplin, motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimilikinya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kemandirian Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Kemandirian**

Pengertian kemandirian secara psikologis dan mentalis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya (Hasan Basri,2000). Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar berhasil sesuai keinginan dirinya maka diperlukan adanya kemandirian yang kuat.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Pendapat ini diperkuat oleh Setiawan (2004) kemandirian diartikan sebagai tingkat perkembangan seseorang dimana ia mampu berdiri sendiri dan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Sedangkan Sabri (2006) mengatakan bahwa kemandirian adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya

mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) kemandirian diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Menurut Hendra Surya (2003) kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Dalam pendapat ini kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan adanya tanggung jawab atas perbuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya. Dengan kata lain keadaan mandiri akan muncul apabila seseorang belajar dan sebaliknya kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya apabila seseorang tidak mau belajar.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian kemandirian belajar yaitu menurut Knowles *dalam* Nurhayati (2007) kemandirian belajar memiliki beberapa istilah untuk menunjukkan kemandirian belajar, antara lain: “*independent learning, self directed learning, autonomous learning, self instruction, self acces, self study, self education, out-of-class learning, self-planned learning*”. Dari beberapa istilah tersebut, *independent learning dan self directed learning*, yaitu suatu proses di mana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memiliki dan mengimplemetasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Menurut Mudjiman (2007) *dalam* Assaya f (2014), belajar mandiri dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat untuk menguasai

suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kemandirian belajar adalah keadaan kesempurnaan dan keutuhan atas kedua unsur (budi dan badan) dalam satu kesatuan pribadi yang cenderung untuk tidak tergantung pada orang lain untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakasa inisiatif, kepercayaan diri dan tanggung jawab.

### 2.1.2 Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut beberapa pendapat ahli antara lain menurut Gagne *dalam* Saya la (2013) mengemukakan belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Herry E. Garret *dalam* Saya la (2013) berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.

Menurut pendapat Muhibbin Syah (2010) belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Daryanto (2010) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Djamarah (2011) mendefinisikan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan dengan tingkah laku

sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Slameto (2013) juga mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Uno (2011) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Selain itu, Menurut Sardiman (2011) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Ula (2013) menyatakan, belajar merupakan sebuah aktivitas yang pada kenyataannya melibatkan dua unsur, yakni jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Dalam proses belajar, unsur jiwa dan raga sangat berperan dan benar-benar terlibat. Jiwa dilibatkan dalam hal pola pikir dan diindikasikan pada sikap, sedangkan raga memegang peran dalam hal keterampilan, kebiasaan, dan kecakapan. Sedangkan menurut Hamalik (2012), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat diartikan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyebabkan perilaku seseorang berubah dari pengalaman yang diadaptasinya secara empiris, pengalaman akan menciptakan kematangan dan kedewasaan seseorang, seseorang yang banyak

belajarpengalaman, maka dia akan muda menentukan sikap, mencari jalankeluar, mengambil kesimpulan, dan mengambil keputusan. Manusiಾಮembutuhkan pengalaman karena pengalaman suatu yang berharga dalam hidup.

Dapat dikatakan bahwabelajar merupakan suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu atau juga dapat diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan pengetahuan. Proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan, kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.

Konsep dasar sistem belajar mandiri adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga tiap peserta didik dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri. Sistem belajar mandiri sebagai suatu sistem dapat dipandang sebagai struktur, proses, maupun produk (Abdul Majid, 2014). Menurut Munadi Yudhi (2012) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran untuk memperoleh *insight* individu harus belajar melalui pengalaman. Mempelajari suatu mata pelajaran, tidak hanya dilakukan dengan mempelajari jawaban soal, tetapi yang penting disini adalah proses dalam menyelesaikan soal sehingga hasil jawaban menjadi tepat.

Lebih lanjut Martini Yamin (2013) menjelaskan bahwa belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Banyak informasi-informasi lain yang tidak tersosialisasi oleh guru dan dosen dikelasdikarenakan keterbatasan sumber, pengetahuan dan pengalaman.

Dari pengertian tersebut dapat diambil pengertian kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Dalam bertindak laku mempunyai kebebasan membuat keputusan, penilaian pendapat serta bertanggung jawab tanpa menggantungkan kepada orang lain.

### 2.1.3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Seorang anak yang memiliki perilaku mandiri dalam belajar tentu akan terlihat dari perilaku belajarnya disiplin serta atas inisiatif sendiri, untuk mengetahui apakah anak memiliki kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Ciri-ciri kemandirian belajar merupakan faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. Menurut Chabib Thoha (1996) membagi ciri kemandirian belajar dalam delapan jenis, yaitu:

- a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah.
- d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Zainimal (2010) menambahkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar antara lain adalah :

- a. Ketidaktergantungan terhadap orang lain
- b. Memiliki kepercayaan diri
- c. Berperilaku disiplin
- d. Memiliki rasa tanggung jawab
- e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
- f. Melakukan kontrol diri

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Sardiman (2010) yaitu meliputi:

- a. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
- c. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- d. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- e. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
- f. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, bekerja keras dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri dan dapat

menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain, dan dapat menilai tingkat kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya atau memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

#### 2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Proses terciptanya kemandirian belajar dalam diri seseorang tidak terbentuk begitu saja namun ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Muhibbin (2008) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara global ada tiga macam yaitu :

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)

Faktor internal (faktor dari dalam siswa) dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dipengaruhi oleh jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Demikian pula menurut Suryabrata (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dibagi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor ini dibedakan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu :

### 1) Faktor-faktor non sosial

Faktor-faktor non sosial sangat banyak jumlahnya yakni meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar selain manusia, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi/siang/malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga).

### 2) Faktor-faktor sosial

Faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir (ada) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Misalnya kalau satu kelas muridnya sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap disamping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, dan sebagainya.

### b. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu :

#### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis dibedakan dalam dua macam, yaitu :

##### a) Keadaan jasmani pada umumnya

Keadaan jasmani akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar.

b) Keadaan fungsi jasmani tertentu

Keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud disini kurang berfungsinya indra seseorang yang indranya atau salah satunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dimaksud faktor ini diantaranya adalah motivasi, sikap, kepercayaan diri, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat dan intelegensi. Selain itu faktor psikologis menurut Frandiensebagaimana yang dikutip oleh Suryabrata (2012) sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas, Thoaha (2006) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dari dua arah, yakni :

a. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam diri anak antara lain faktor kematangan usia dan jenis kelamin. Disamping itu intelegensi anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak.

b. Faktor dari luar

Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian anak adalah :

- 1) Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.
- 2) Keluarga, meliputi aktivitas pendidikan di rumah dan di dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai era hidup orangtua berpengaruh terhadap kemandirian anak.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai siswa.
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial, merasa kurang atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor tersebut faktor internal (faktor dari dalam siswa) dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dipengaruhi oleh jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

### 2.1.5 Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Dalam keseharian siswa Bering dihadapkan pada permasalahan yang menuntut siswa untuk mandiri dan menghasilkan suatu keputusan yang baik. Song and Hill (dalam Haris, 2006) menyebutkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

#### a. *Personal Attributes*

*Personal attributes* merupakan aspek yang berkenaan dengan motivasi dari pebelajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsang pebelajar untuk melakukan kegiatan belajar. Ciri-ciri motivasi antara lain:

- 1) Tanggung jawab (mereka yang memiliki motivasi belajar merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak meninggalkan tugasnya sebelum berhasil menyelesaikannya)
- 2) Tekun terhadap tugas (berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah),
- 3) Waktu penyelesaian tugas (berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan waktu secepat dan seefisien mungkin),
- 4) Menetapkan tujuan yang realitas (mampu menetapkan tujuan realistik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai.

Dalam belajar, sumber belajar yang digunakan siswa tidak terbatas, asalkan sesuai dengan materi yang dipelajari dan dapat menambah pengetahuan siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan strategi belajar di sini adalah segala usaha yang dilakukan siswa untuk menguasai materi yang sedang dipelajari, termasuk usaha yang dilakukan apabila siswa tersebut mengalami kesulitan.

b. *Processes*

*Processes* merupakan aspek yang berkenaan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar meliputi perencanaan, monitoring, serta evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) Mengelola waktu secara efektif (pembuatan jadwal belajar, menyusun kalender studi untuk menulis atau menandai tanggal-tanggal penting dalam studi, tanggal pe'n'yarahan tugas makalah, tugas PR, dan tanggal penting lainnya, mempersiapkan buku, alai tulis, dan peralatan belajar lain),
- 2) Menentukan prioritas dan manata diri (mencari tabu mana yang paling penting dilakukan terlebih dahulu dan kapan mesti dilakukan).

c. *Learning Context*

Fokus dari *learning context* adalah faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian pebelajar. Ada beberapa factordalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman mandiri pebelajar antara lain, *structure* dan *nature of task*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, mengevaluasi belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Aspek yang menunjukkan kemandirian belajar

siswa dalam penelitian ini, yaitu *personal attributes*, *processes*, dan *learning context*. Dalam pembelajaran, kemandirian belajar dapat dilakukan dalam kegiatan berdiskusi. Semakin besar peran aktif siswa dalam berbagai- kegiatan tersebut, mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

## 2.2 Motivasi Belajar

### 2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar menurut pendapat beberapa ahli diantaranya adalah menurut Suryabrata (2012) dalam Djaali (2000) motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Gates *dalam* Djaali (2000) bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Sedangkan Greenberg *dalam* Djaali (2000) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Menurut Uno (2011) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diriseseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengandorongan dalam

dirinya. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingintahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya. Motivasi belajar menurut Uno (2011) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Mc.Donal dalam Djamarah (2011) mengatakan bahwa, *Motivation is aenergy change within the person characterized by affective arousal andanticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalampribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksiuntuk mencapai tujuan. Oemar Hamalik dalam Djamarah (2011) menyebutkanperubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas yang nyata berupa kegiatan fisik.

Pendapatlainnya dikemukakan oleh Yamin (2013) Motivasi belajar merupakan dayapenggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatanbelajar dan keterampilan, dan pengalaman. Motivasi mendorong danmengarahkan minat belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Maslow dalam Djamarah (2011)sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan olehkebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta,penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, serta kebutuhan estetik.

Djamarah (2011) dalam Aunurrahman (2013) mengatakan hanya dengan motivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama teman-temannya yanglain.Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjaditenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-

potensi yang adapada dirinya maupun potensi dari luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Motivasi belajar siswa sangatlah penting, karena siswa yang memiliki motivasi belajar akan terlihat melalui kesungguhan untuk berpartisipasi didalam proses belajar, tetapi begitu pula sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi belajar, akan terlihat dengan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Partisipasi tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Pendapat lain mengatakan motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011).

Rohmalina Wahab (2015) mendefenisikan motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan, dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang (Wahab, 2008). Dalam dan yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*).

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan (Rohmalina Wahab, 2015) bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan (Manizar, 2005).

Selanjutnya Oemar Hamalik (dalam Rohmalina Wahab, 2015) memberikan definisi motivasi seperti yang dikutip oleh Nyayu Khadijah dalam bukunya, Psikologi Belajar bahwa motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Khadijah, 2006).

Dari pendapat-pendapat ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak individu untuk berbuat lebih baik bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya, hal tersebut dilalui dengan adanya pengalaman dari lingkungan.

### **2.2.2 Jenis Motivasi**

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik” (dalam Rohmalina Wahab, 2016).

#### **a. Motivasi Intrinsik**

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain (Soemanto, 2006). Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang (Djamarah, 2008).

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar (Djamarah, 2008).

Yamin (2013) juga membedakan motivasi dalam belajar kedalam dua jenis, yaitu motivasi *Intrinsik* dan *Ekstrinsik*. Hal tersebut senada dengan penjelasan Uno (2011) Motivasi *Intrinsik* adalah motivasi yang tidak memerlukan ganjaran, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang dilatarbelakangi oleh ganjaran. Uno (2011) faktor *intrinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik* nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. pada kegiatan belajar, peran guru sangat penting di dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi terkait erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi kebutuhan bagi setiap siswa.

Fathurrohman (2011) membagi Motivasi belajar menjadi dua, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *Intrinsik* adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauannya sendiri. Sedangkan Motivasi *Ekstrinsik* adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu.

Munadi (2012) mengemukakan bahwa faktor hadiah (*reward*) dalam belajar sangat menonjol. Karena dapat menjadi dorongan dan penguat terhadap ikatan stimulus juga respon. Hadiah itu sendiri ada dua macam, yaitu hadiah yang datang dari luar (*ekstrinsik*) seperti pujian, dan hadiah dari dalam diri

(*intrinsik*) yakni perasaan puas karena mengetahui bahwa respon yang diberikan terhadap suatu stimulus adalah tepat dan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi terbagi dua jenis yaitu motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

### 2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal (Petri, 2001).

a. Faktor internal terdapat pada diri individu antara lain adalah:

- 1) Keadaan Jasmani
- 2) Jenis kelamin,
- 3) Usia.
- 4) Intelegansi
- 5) Keberhasilan yang pernah dialami,
- 6) Tingkat pendidikan.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain adalah:

- 1) Lingkungan keluarga.
- 2) Lingkungan Masyarakat.
- 3) Lingkungan Pendidikan.

Harisson (Slavin, 2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang adalah

- a. Kemampuan seseorang, termasuk kemampuan intelektualnya.
- b. Semua pengalaman masa lalu.
- c. Situasi sekolah sebagai hasil dari seluruh interaksi.

Pengaruh faktor-faktor di atas terhadap motivasi berprestasi tidaklah sama. Hal ini tergantung pada besar kecilnya dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan usaha yang maksimal, mencapai prestasi yang diinginkan dan menghindari kegagalan dalam mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah faktor internal terdiri dari keadaan jasmani, jenis kelamin, usia, intelegansi, keberhasilan yang pernah dialami, tingkat pendidikan dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan.

#### **2.2.4 Ciri-ciri Motivasi Individu yang Memiliki Motivasi Belajar**

Ciri-ciri motivasi individu yang memiliki motivasi belajar adalah menurut Martaniah (2006) mengatakan bahwa individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki enam sifat, antara lain adalah:

- a. Mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi
- b. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian
- c. Dalam mencari kemampuan daripada orang simpatik.
- d. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi.

- e. Tidak suka membuang-buang waktu.
- f. Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.

McClelland (2006) mengemukakan ciri-ciri tingkah laku yang paling menonjol dari individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi antara lain menyenangi pekerjaan yang menuntut tanggung jawab pribadi, dalam bekerja selalu menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam ukuran moderat mempunyai dorongan kuat untuk mengetahui hasil konkret dari tindakan yang dilakukan untuk mencapai tingkah laku yang inovatif.

Dimiyati & Mudjiono (2009) dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran mengemukakan beberapa ciri yang membedakan individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

- a. Senang mengerjakan tugas yang menantang  
Cenderung memilih tugas yang menantang, yang memungkinkan berhasil. Mereka menghindari tugas yang terlalu mudah karena sedikitnya tantangan atau kepuasan yang didapat.
- b. Bekerja secara cepat  
Lebih bertahan atau lebih tekun dalam mengerjakan tugas, bahkan saat tugas tersebut menjadi sulit dan mengerjakan tugas secara cepat.
- c. Senang berkompetensi  
Lebih tertarik dan tugas-tugas yang melibatkan kompetisi dan kesempatan untuk unggul. Mereka juga lebih berorientasi pada tugas dan mencoba untuk mengerjakan dan menyelesaikan lebih banyak tugas dari pada individu dengan motivasi berprestasi rendah.
- d. Bekerja secara mandiri

Lebih bertanggung jawab secara pribadi pada awal kerjanya, karena dengan begitu mereka dapat merasa puas saat dapat menyelesaikan sesuatu tugas dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi setidaknya mempunyai ciri-ciri, yaitu : mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi, mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukuhkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian, dalam mencari kemampuaripada orang simpatik, memilih tugas yang kesukarannya tinggi, tidak suka membuang-buang waktu lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.

## 2.3 Disiplin

### 2.3.1 Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Discipline*” yang berarti mengikuti orang untuk belajardibawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin juga biasanya dipahami sebagaiperilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh, misalnya disiplin dalam kelas.

Menurut Daryanto & Suryatri (2013) dalam perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang

optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri.

Menurut Masykur (2011) mengungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku. Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin melihat banyaknya dampak positif dari sikap disiplin itu tersebut.

Rahman (2011) menyatakan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku. Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin, Slameto (2013) mengungkapkan bahwa “belajar merupakan suatu proses perubahan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Kemudian menurut Moenir (2010) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan”. Dengan demikian kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi, contohnya apabila seorang anak hadir tepat waktu kesekolah tidak datang terlambat pada waktu jam pelajaran dimulai, tetapi ia tidak segera melakukan hal

yang sesuai ketentuannya sebagai pelajar didalam kelas seperti tidak langsung membuka buku mata pelajarannya melainkan mengobrol dengan temannya tentunya ini akan merugikan anak itu sendiri, dengan demikian disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit baik di sekolah maupun dirumah.

Imron (2012) mengartikan disiplin sebagai keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Mutohar (2013) mengatakan disiplin disekolah adalah suatu keadaan yang mana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tata nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah maupun kelas. Dengan kata lain disiplin adalah keadaan tertib saat orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Poerbakawatja dalam Saya la (2013), disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

## **2.3.2 Fungsi dan Tujuan Disiplin**

### **2.3.2.1 Fungsi Disiplin**

Adapun fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004) yaitu sebagai berikut:

a. Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar. Kehidupan bersama akan lebih terarah dengan adanya disiplin.

b. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Dari pendapat itu, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

f. **Menciptakan Lingkungan yang Kondusif**

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin adalah untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif

### **2.3.2.2 Tujuan Disiplin**

Menurut Charles dalam <https://nurdinkhan.wordpress.com> disiplin ditanamkan pada anak mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan jangka pendek, yaitu disiplin bertujuan untuk membuat anak-anakterlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka untuk mengetahuibentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas.

- b. Tujuan jangka panjang, yaitu disiplin bertujuan untuk perkembangan, pengendalian diri, dan pengarahan diri sendiri, yaitu dalam hal anak-anak belajar mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar.

Tujuan diatas merupakan bentuk penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan yang tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatannya. Akan tetapi hal tersebut justru akan memberikan arahan kepada setiap individu untuk lebih bertanggung jawab dan siap menerima konsekuensi dari setiap tingkah laku dan perbuatan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan ditanamkannya disiplin pada anak adalah secara jangka pendek untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dalam bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas serta tujuan jangka panjang untuk perkembangan, pengendalian diri, dan pengarahan diri sendiri dalam hal anak-anak belajar mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar.

### 2.3.3 Indikator Disiplin

Daryanto (2013) membagi indikator disiplin belajar yaitu : 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah. Selanjutnya menurut Moenir (2010) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

- a. Disiplin Waktu, meliputi :

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu
- 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.



b. Disiplin Perbuatan, meliputi :

- 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- 2) Tidak malas belajar
- 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidakmencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Witte dan Walsh dalam Mulyasa (2013) mengemukakan dua dimensi penting dari disiplin sekolah, yaitu:

- a. Persetujuan kepala sekolah dan guru terhadap kebijakan disiplin sekolah,
- b. Dukungan yang diberikan kepada gurudalam menegakkan disiplin sekolah.

Sedangkan Saya la (2013) mengemukakan berbagai dimensi lain dari disiplin disekolah, antara lain:

- 1) Disiplin dalam kehadiran,
- 2) Disiplin pergaulan,
- 3) Disiplin dalam kegiatan belajar,
- 4) Disiplin dalam pengawasananak yang izin/membolos,
- 5) Disiplin dalam acara ritual keagamaan.

Moedjiarto dalam Mulyasa (2013) mengungkapkan bahwa karakteristik tata tertib sekolah dan disiplin sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Pada dasarnya tata tertib dan disiplin merupakan harapan yang dinyatakan secara eksplisit yang mengandung peraturan tertulis mengenai perilaku peserta didik yang dapat diterima prosedur dan sanksinya. Didalam

pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target maksimal.

Imron (2012) berpendapat bahwa disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa ditentukan berdasarkan disiplin waktu seperti tepat waktu dalam belajar, tidak bolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang tepat dan disiplin perbuatan seperti patuh, tidak malas, tidak menyuruh orang lain, tidak berbohong, dan tingkah laku menyenangkan yaitu tidak mencontek, tidak berbuat keribuan, dan tidak mengganggu saat orang lain belajar.

#### **2.3.4 Unsur-Unsur Disiplin**

Disiplin diharapkan mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka, ia harus mempunyai empat unsur pokok. Menurut Hurlock (2011) yang dijelaskan dalam menyebutkan empat unsur tersebut sebagai berikut:

- a. Peraturan, yaitu pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh guru, orang tua dan teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk mewujudkan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman

perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan yang jelas dan dapat diterapkan secara efektif akan membantu anak merasa aman dan terhindar dari tingkah laku yang menyimpang dan bagi orang tua, berguna untuk memanfaatkan hubungan yang serasi antara anak dan orang tua.

b. Hukuman

Hukuman berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Tetapi hukuman untuk perilaku yang salah hanya dapat dibenarkan bila ia mempunyai nilai pendidikan dan ketika perkembangan bicara dan bahasa anak telah baik, penjelasan verbal harus menggantikan hukuman.

c. Penghargaan

Penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi tetapi dapat dengan kata-kata pujian, senyuman dan tepukan dipunggung atau belaian.

d. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas, kejelasan, atau kecenderungan menuju kesamaan. Dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala hal yang bersifat tetap.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur disiplin adalah peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

### 2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin

belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan itu secara kontinyu.

Menurut Tulus Tu'u (2004) dalam penelitian Hanif Ardiansyah (2013) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

a. Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

b. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

c. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d. Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

Hal senada menurut pendapat Suradi (2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor eksterinsik

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

b. Faktor intrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada empat faktor dominan yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman.

## 2.4 Hubungan antara Variabel

### 2.4.1 Hubungan antara Disiplin dengan Kemandirian Belajar Siswa

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik serta dapat menjadikan seseorang menjadi mandiri. Sesuai dengan pendapat Knowles (dalam Nurhayati, 2011) menyebut kemandirian belajar yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar.

Kedisiplinan akan menciptakan suasana yang kondusif serta meningkatkan semangat kompetisi dalam belajar kepada para peserta didik. Disiplin merupakan keadaan dimana orang-orang diatur dalam sebuah peraturan dengan tujuan untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Kedisiplinan di sekolah tidak lepas dari peran serta guru-guru yang menyepakati setiap peraturan yang dibuat disekolah, namun kenyataannya kedisiplinan tetap menjadi permasalahan klasik yang masih sulit

untuk diterapkan. Kebiasaan mengabaikan tata tertib sekolah biasanya menjadi hal yang monoton dilakukan siswa, apalagi jika sanksi yang diberikan atas pelanggaran tersebut tidaklah berat, justru kadang terlihat siswa seperti sedang mengolok-olok peraturan yang telah dibuat tersebut karena merasa cukup mampu menjalani sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah. Untuk itu diperlukan serangkaian unsur-unsur yang mendorong terbentuknya disiplin, seperti menurut Hurlock (dalam Amri, 2013) yaitu peraturan sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran, penghargaan untuk perilaku yang baik. Selain itu menurut Amri (2013) diperlukan unsur pokok yang dapat membentuk disiplin seperti sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat.

Disiplin dalam belajar merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin Belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin selama proses belajar. Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki disiplin belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara disiplin dengan kemandirian dalam belajar siswa.

#### 2.4.2 Hubungan antara Motivasi dengan Kemandirian Belajar siswa

Kemandirian belajar menurut Miarso (2004) adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga setiap pembelajar dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajarnya sendiri. Berdasarkan definisi tersebut kemandirian belajar digambarkan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Knowles (dalam Nurhayati, 2011) menyebut kemandirian belajar yaitu suatu proses di mana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar.

Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu dengan tujuan tertentu. Kekurangan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik ini akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, siswa yang telah memahami dengan jelas antara tujuan motivasi dan perbuatan belajarnya sebagai suatu sistem nilai, maka siswa tersebut akan ulet dalam mengatasi kesulitan, rintangan, dan situasi yang kurang menyenangkan. Dengan demikian, motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi juga kesadaran akan kedisiplinan gemar melakukan kegiatan belajar mandiri, kemandirian belajar tersebut lahir dari keinginan hatinya sendiri tanpa dipaksakan oleh orang lain.

Justru belajar dengan mandiri dapat membuatnya merasa nyaman dan merasa tertantang untuk mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal tersebut juga dapat meningkatkan keberanian dirinya sehingga tak mudah gentar dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi menimbulkan semangat belajar dan usaha dalam belajar. Peserta didik diharapkan mampu belajar ditempat yang ditentukan sendiri. Untuk bisa menciptakan kemandirian belajar yang baik diperlukan motivasi belajar dan disiplin yang tinggi dalam prosesnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhayati (2011) dalam proses belajar, seharusnya seorang siswa tidak (terus-menerus) menggantungkan diri kepada bantuan, pengawasan dan pengarahan guru atau orang lain, tetapi didasarkan pada motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Terutama untuk proaktif dalam mengelola kegiatan belajarnya.

Kemandirian belajar erat kaitanya dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Karena semakin tinggi motivasi belajar siswa kemandirian belajar siswa juga akan tinggi. Motivasi belajar siswa meningkat akan terlihat ketika siswa mengerjakan tugas atau melaksanakan proses pelajaran di kelas, laboratorium maupun perpustakaan. Siswa yang tertarik melaksanakan atau mengikuti pelajaran akan berusaha sendiri dalam memahami materi tersebut hal tersebut hal tersebut akan meningkatkan kemandirian yang tidak langsung pada siswa. Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar.

### 2.4.3 Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa

Kemandirian belajar sangat perlu ditumbuhkembangkan dalam diri siswa sebab berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kemandirian belajar mencakup lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab. Kemandirian belajar merupakan aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan mampu mengatur diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dapat dikatakan memiliki kemandirian belajar jika memiliki ciri-ciri di antaranya; mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak merasa rendah diri, terus bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya sendiri.

Faktor kemandirian belajar terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab (Teguh, 2012 dalam Ade, 2016)

Kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, mengevaluasi belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Aspek yang menunjukkan kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu *personal attributes*, *processes*, dan *learning context*. Dalam pembelajaran, kemandirian

belajar dapat dilakukan dalam kegiatan berdiskusi. Semakin besar peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan, mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

Siswa dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, bekerja keras dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri dan dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain, dan dapat menilai tingkat kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya atau memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

Kemandirian belajar erat kaitanya dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Karena semakin tinggi motivasi belajar siswa kemandirian belajar siswa juga akan tinggi. Motivasi belajar siswa meningkat akan terlihat ketika siswa mengerjakan tugas atau melaksanakan proses pelajaran di kelas. Siswa yang tertarik melaksanakan atau mengikuti pelajaran akan berusaha sendiri dalam memahami materi tersebut hal tersebut hal tersebut akan meningkatkan kemandirian yang tidak langsung pada siswa.

Menurut Hasan Basri (2000) bahwa kemandirian secara psikologis dan mentalis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.

Dapat disimpulkan bahwa dari aspek-aspek yang terkandung dalam kemandirian belajar itu sendiri, dengan adanya sikap disiplin tentu seiring berjalannya waktu akan timbul pula sikap mandiri. Hal ini disebabkan terbiasanya anak terlatih secara terus menerus mematuhi suatu tata tertib tertentu, salah satu contohnya adalah saat ia mengerjakan tugas dari guru atau mengenai jam belajarnya dengan begitu anak memiliki rasa tanggung jawab yang akan memunculkan kesadaran akan hak dan kewajiban yang mengakibatkan siswa akan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pembelajar secara tepat waktu dengan inisiatif dari diri sendiri.

Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa ada hubungan antara disiplin dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin, maka kemandirian belajar akan semakin baik.

## 2.5 Penelitian Yang Relevan

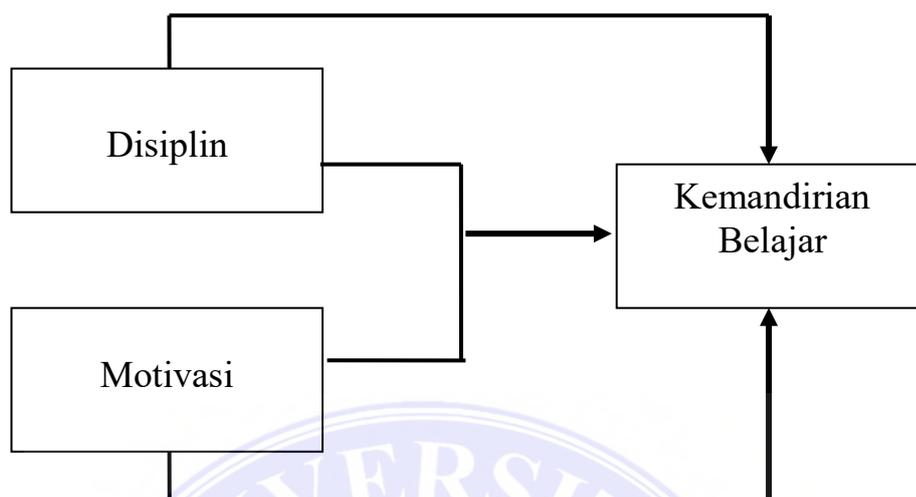
1. Penelitian Muhammad Munir An-Nabawi, (2014) dengan judul Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Analisis data diperoleh F-hitung sebesar 93,935 dengan p-value sebesar 0,000 dengan nilai  $r_{xy}$  untuk variabel motivasi berprestasi sebesar -0,347 dan kepercayaan diri sebesar 0,283, sumbangan efektif yang didapat dari masing-masing variabel adalah sebesar 44,1% sedangkan total sumbangan efektif dari kedua variabel

bebas motivasi berprestasi dan kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 48,6%.

2. Penelitian Dwinta AstriMeirizki, dkk yang berjudul Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  dan *F*-hitung sebesar  $14,845 >$  dari *F*-tabel sebesar 3,230 serta *R* sebesar 0,657. Hal ini berarti motivasi berprestasi dan pola asuh orangtua dapat digunakan sebagai predictor untuk memprediksi kemandirian belajar. Tingkat signifikan *p-value* sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan pola asuh demokratis orangtua dengan kemandirian belajar. Analisis data menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,432. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa dalam penelitian ini, motivasi berprestasi dan pola asuh demokratis orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 43,2% terhadap kemandirian belajar. Hal ini berarti masih terdapat 56,8% faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar.

## 2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Untuk menguji hubungan kepercayaan diri dan dukungan orangtua dengan kemandirian belajar siswa, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan variabel bebas adalah kepercayaan diri dan dukungan orangtua sedangkan kemandirian belajar sebagai variabel terikat, selanjutnya peneliti gambarkan alur kerangka konsep penelitian tersebut dalam gambar di bawah ini:



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara disiplin dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai. Semakin tinggi disiplin siswa dalam belajar maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa tersebut.
2. Ada hubungan antara motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa tersebut.
3. Ada hubungan antara disiplin dan motivasi dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin dan motivasi siswa dalam belajar maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dalam hal ini disiplin dan motivasi dengan variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai yang berlokasi di Jalanpada tanggal 21 April 2017. Objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X PMS 1, X PMS 2, X PMS 3, X PMS 4, X PMS 5, X PMS 6, X PIS 1, X PIS 2 dan X PIB SMA Negeri 1 Binjai.

#### **3.3 Identifikasi Penelitian**

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat, yaitu yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian belajar siswa, yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas, yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini meliputi :
  - a. Motivasi, yang dinyatakan dalam variabel X1
  - b. Disiplin belajar, yang dinyatakan dalam variabel X2

### 3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional ini peneliti utarakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami serta menginterpretasi pengertian dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Disiplin Belajar

Disiplin adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini disusun menurut pendapat Daryanto (2013) yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan disiplin belajar di rumah.

#### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak individu untuk berbuat lebih baik bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya, hal tersebut dilalui dengan adanya pengalaman dari lingkungan. Motivasi belajar menurut Martaniah (2006) memiliki 6 (enam) sifat yaitu : mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi, mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukhan pemuasan

untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian, dalam mencari kemampuan daripada orang simpatik, memilih tugas yang kesukarannya tinggi, tidak suka membuang-buang waktu dan lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas

### 3. Kemandirian belajar

Suatu perubahan dalam diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Zainimal (2010) antara lain ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan melakukan control diri.

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Duwi Priyatno, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Binjai sebanyak 324 siswa, yang terdiri dari kelas X PMS 1, X PMS 2, X PMS 3, X PMS 4, X PMS 5, X PMS 6, X PIS 1, X PIS 2 dan X PIB.

### 3.5.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 orang dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus (Notoadmodjo, 2005) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Nilai Kesenjangan/nilai ketidakpercayaan (0,05)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(0.05^2)}$$

$$n = \frac{324}{1+324 (0.0025)}$$

$$n = \frac{324}{1+0,81}$$

$$n = \frac{324}{1,81} = 179 \approx 180 \text{ orang}$$

Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random*

*sampling* dengan rumus menurut Notoatmodjo (2005), yaitu :

$$SPI = \frac{n}{N} \times JS$$

Keterangan :

SPI = Jumlah sampel pada tiap-tiap populasi

n = Jumlah responden dalam sub populasi

N = Jumlah responden dalam populasi

JS = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Contoh :

$$\begin{aligned} SPI &= \frac{n}{N} \times JS \\ &= \frac{36}{324} \times 80 \\ &= 20 \text{ orang} \end{aligned}$$

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Metode pengumpul data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologi yang dapat diungkapkan secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item pertanyaan (Azwar, 2010).

Pertimbangan penggunaan skala dalam pengukuran disiplin, motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apakah yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya cenderung sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2000)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala disiplin, skala motivasi belajar dan skala kemandirian belajar. Skala ini menggunakan skala Likert dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk item unfavourabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif (Notoatmodjo, 2005).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5. Skala Pengukuran Variabel Disiplin dan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Binjai**

| No | Skala Pengukuran | Skor Untuk Tiap Butir Pernyataan |              |
|----|------------------|----------------------------------|--------------|
|    |                  | Favourable                       | Unfavourable |
| 1  | Sangat Setuju    | 4                                | 1            |
| 2  | Setuju           | 3                                | 2            |
| 3  | Kurang Setuju    | 2                                | 3            |
| 4  | Tidak Setuju     | 1                                | 4            |

Sumber : Sugiyono, 2012

### 3.6.1.1 Disiplin

Skala disiplin sekolah menurut Daryanto (2013) berdasarkan indikator yang menunjukkan kontribusi siswa dalam mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Disiplin belajar di rumah

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin**

| No | Disiplin  | Favourable                 | Unfavourable            | Jumlah |
|----|---|----------------------------|-------------------------|--------|
| 1  | Ketaatan terhadap tata tertib sekolah                   | 1,3,4,6,7,9,10,11,15,17,18 | 2,5,8,12,13,14,16,49,50 | 20     |
| 2  | Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekola       | 21,23,24,27,51,52,53,54    | 19,20,22,25,26,55,56    | 15     |
| 3  | Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya | 28,31,33,34                | 29,30,32,35,36          | 9      |
| 4  | Disiplin belajar di rumah                               | 37,39,41,42,45,46          | 38,40,43,44,47,48       | 12     |
|    |   | 29                         | 27                      | 56     |

Sumber : Daryanto (2013)

### 3.6.1.2 Motivasi Belajar

Martaniah (2006) mengatakan bahwa individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki 6 (enam) sifat, antara lain adalah:

- a. Mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi.
- b. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian.
- c. Dalam mencari kemampuaripada orang simpatik.
- d. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi.

- e. Tidak suka membuang-buang waktu.
- f. Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar**

| No | Motivasi Belajar  | Favourable        | Unfavourable            | Jumlah    |
|----|---|-------------------|-------------------------|-----------|
| 1  | Mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi.   | 03,17,18,36,38,60 | 01,08,10,37             | 10        |
| 2  | Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggukkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian. | 02,09,19,28,35    | 11,16,27,34,39          | 10        |
| 3  | Dalam mencari kemampuaripada orang simpatik.  | 04,20,23,40,41    | 12,21,22,29,42          | 10        |
| 4  | Memilih tugas yang kesukarannya tinggi.   | 5,24,25,33,43,44  | 30,56                   | 8         |
| 5  | Tidak suka membuang-buang waktu.  | 06,31,45,48,54    | 13,46,47,53,55          | 10        |
| 6  | Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.  | 07,14,26,50       | 15,32,49,51,52,57,58,59 | 12        |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>31</b>         | <b>29</b>               | <b>60</b> |

Sumber : Martaniah (2006)

### 3.6.1.3 Kemandirian Belajar

Skala kemandirian belajar disusun berdasarkan pendapat Zainimal (2010) menambahkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Ketidaktergantungan terhadap orang lain
- b. Memiliki kepercayaan diri
- c. Berperilaku disiplin
- d. Memiliki rasa tanggung jawab
- e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

f. Melakukan kontrol diri

**Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar**

| No | Motivasi Belajar                          | Favourable     | Unfavourable      | Jumlah |
|----|---|----------------|-------------------|--------|
| 1  | Ketidaktergantungan terhadap orang lain   | 01,19,38,39,53 | 04,11,20,23,40    | 10     |
| 2  | Memiliki kepercayaan diri                 | 05,12,29,41    | 02,24,37,51,52,60 | 10     |
| 3  | Berperilaku disiplin                      | 06,21,42,43,58 | 16,17,28,36,50    | 10     |
| 4  | Memiliki rasa tanggung jawab              | 03,22,25,44,57 | 18,27,34,35,48    | 10     |
| 5  | Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri | 07,13,26,45,59 | 08,15,33,47, 56   | 10     |
| 6  | Melakukan kontrol diri                    | 09,14,30,46,55 | 10,31,32,49, 54   | 10     |
|    | Jumlah                                    | 29             | 31                | 60     |

Sumber : Zainimal (2010)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data.

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian diawali dengan menyusun proposal dan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan aspek dan ciri-ciri dari setiap variabel, setelah tersusun, masing-masing skala ini diujicobakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas masing-masing skala. Untuk uji coba alat ukur, peneliti lakukan di sekolah yang sama SMAN 1 Binjai pada kelas yang berbeda yaitu kelas XI PMS 1 dan XI PMS 2 sebanyak 40 orang siswa. Persiapan administrasi peneliti lakukan dengan mengajukan permohonan izin kepada pengelola Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Ketua Penguji Bapak Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd dan 2 orang

Pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. Syaiful Akhyar Lubis, MA, dan Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah SMAN 1 Binjai, pada tanggal 18 April 2017 peneliti membagikan kuesioner kepada siswa-siswi kelas X dan pengambilan data peneliti lakukan pada tanggal 21 April. Peneliti memberikan waktu 3 hari agar siswa-siswi dapat mengisi jawaban kuesioner dengan tenang dan jujur. Hal ini peneliti lakukan melihat banyaknya jumlah kuesioner yang harus diisi siswa-siswi kelas X dan mengingat waktu yang diberikan institusi dimana peneliti mengajar untuk tidak mengajar, maka pengambilan data peneliti lakukan pada tanggal 21 April 2017. Untuk melihat valid tidaknya kuesioner yang peneliti bagikan terhadap kelas X, sehari sebelumnya pada tanggal 17 April 2017 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap 40 siswa-siswi kelas XI pada sekolah yang sama.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam lima kegiatan, antara lain adalah:

- a. Mengecek kembali semua data yang terkumpul.
- b. Melakukan skor dan tabulasi data dari ketiga instrumen penelitian.
- c. Menyesuaikan print out dengan data yang ada dalam tabulasi
- d. Menganalisis data dengan menggunakan jasa komputer program *Statistical Product of Service Solution*(SPSS 18 for Windows).
- e. Interpretasi analisis

### 3.8 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu kuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan validitas item, yaitu menguji kevalidan tiap-tiap item pertanyaan.

Untuk mengetahui validitas item dapat dihitung dengan rumus *Product Moment Person* (dengan angka kasar) (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[ \left( \sum y^2 \right) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x
- $\sum r_{xy}$  = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (skor subjek setiap item) dengan variabel y
- $\sum r_x$  = Jumlah skor seluruh setiap item x
- $\sum r_y$  = Jumlah skor seluruh setiap item yang
- N = Jumlah subjek
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadra skor total
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadra skor tiap butir soal

### 3.8.2 Reliabilitas

Agar setiap instrument itu dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data maka perlu digunakan uji reliabilitas. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Riabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya (reliable) maka beberapa kalipun diambil waktu yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas

suatu instrument dengan tes obyektif dan skor instrumennya berkisar nilai 1 atau 0. Dalam hal ini berupa angket atau bentuk uraian dimana menggunakan rumus alpha.

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan computer program SPSS 18.00 for Windows dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Ada dua hal yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji liniertitas hubungan,
- b. Uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda

Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

- a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara

normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan SPSS *for Windows versi 18*.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (kemandirian belajar) dan variabel bebas (disiplin dan motivasi belajar) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) dan *Scatter Plot* dengan bantuan SPSS *for Windows versi 18*.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan disiplin terhadap kemandirian belajar siswa (Hipotesis 1), dan hubungan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa (Hipotesis 2).

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan disiplin dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa (Hipotesis 3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abu Hamadi & Widodo Supriyono. 1995. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Sadi Mahasatya.
- Ahmadi, 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta Jakarta, 1999
- Arikunto, S. dkk. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Assaya f Gamar. 2014. Pengaruh Kemandirian Belajar dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMA Negeri di kota Ambon. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar (UNM)
- Asy Mas'udi. 2000. *Pendidikan Pancasiladan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT.Tiga Serangka
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bern, G. R dan Erickson, M. P. (2001). *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy*. The Hilight Zone.
- Chabib, Thoha. 1996. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.<http://Subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian-belajar.html> (Diunduh tanggal 10 Maret 2012)
- Cob. P.A, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Garuda Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar (Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru)*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dhesiana. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali P. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Djamarah Syaiful B. 2011. *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Durkheim, E. 1990. Pendidikan Moral “Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan”. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Duwi Priyanto, 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Dwinta Astir Meirizki, dkk. 2013. yang berjudul Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Tesis. Progam Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Gunarsa, Singgih. 2008. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Hamadi Darmadi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung : Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif Ardiansyah. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. Laporan Penelitian.
- Haris M. 2006. Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasan Basri. 2000. Remaja Berkualitas: Poblematika Remaja dan Solusinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendra Surya. 2003. Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi. Jakarta : Gramedia
- Hurlock, E,B. 2011 Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo) Erlangga. Jakarta.
- Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Intan Febriyanti Winoto. 2015. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Negeri 03 Brujul Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Naskah Publikasi.

- Ira Desiyantina, Sultan Djasmi dan Maman Surahman. 2015. Hubungan antara Disiplin dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar IPS. Jurnal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung. 2015
- J. Drost. S.J. 1999. Proses Pembelajaran sebagai Proses Pendidikan. Jakarta : PT. Gramedia Sarana Indonesia.
- Martinis Yamin. 2013. Strategi dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran. Gaung Persada Press group. Jakarta
- Masrun, H. et.al., 1986. Studi mengenai Kemandirian pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa (Jawa, Batak, Bugis). *Laporan Penelitian* Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Masykur Rahman Arif. 2011. Pentingnya Disiplin Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Miarso, Y. (2004). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Miftah Thoha. 2006. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Moenir, 2010. Masalah-masalah dalam Belajar. Pusataka Pelajara. Yogyakarta
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2011. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, F.J.J., Knoers, AMP, dan Haditomo, S.R. 2001. Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Muhammad Munir An-Nabawi. 2014. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Tesis. Program Studi Magister Psikologi. Program Pascasarjana. Universitas Medan Area.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta:
- Nurhayati, Dina. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar, dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Haji Masagung

- Nurhayati, Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohmalina Wahab. 2016. Psikologi Belajar. Cetakan ke-2. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ramayulis, 2000. *Psikologi Pengajaran*. Bandung : Kalam Mulia.
- Sabri, A. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung : Kalam Mulia
- Saya la, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. A.M. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman bagi Guru dan Calon Guru. Jakarta : Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Setiawan. Yasin. 2004. Perkembangan Kemandirian Seorang anak (Online) <http://siaksoftner/index.php?option.com>.
- Silberman, Melvin L. 2007. Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slovin, RobertE. 2009. Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktek. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Suhendri, Huri. 2012. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. Eprint-UNY. Yogyakarta.
- Suradi, 2011. Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Mesuji Raya. [smkn1mesujiraya.blogspot.com](http://smkn1mesujiraya.blogspot.com).
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2012. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Fajar Interpretama Offset
- Sutrisno, Hadi. 2000. Metodologi Research. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

- Tarmidi. 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Teguh, Widodo. 2012. Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta
- The Liang Gie. 2010. Kemandirian Siswa dalam Belajar. <http://teori-kemandirian.blogspot.com/2010/02/liang-gie-kemandirian-siswa-dalam.html>
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Ula. S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo. 2013. *Budaya Organisasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yohanes Babari, dkk. (2002). *Character Building II, Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zainimal. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Kalam Mulia.

## Lampiran 1. *Informed Consent*

### FORMULIR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Judul : Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai  
Nama Peneliti : Muhammad Faisal Situmorang  
NPM : 151804048

Saya adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Medan Area yang akan melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Disiplin dan Motivasi dengan Kemandirian Belajar Siswa di di SMA Negeri 1 Binjai.

Saya mengharapkan partisipasi adik-adik dalam memberikan jawaban atas wawancara sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban adik-adik, informasi yang adik-adik berikan hanya akan digunakan untuk proses penelitian.

Partisipasi adik-adik dalam penelitian ini bersifat sukarela, adik-adik bebas menerima menjadi responden penelitian atau menolak tanpa ada sanksi apapun. Jika adik-adik bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan di bawah ini sebagai bukti adik-adik bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Terima kasih atas perhatian adik-adik untuk penelitian ini.

Peneliti

Medan, April 2017  
Nama Responden

**Muhammad Faisal Situmorang**  
**NPM. 151804048**

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BINJAI**

**A. Petunjuk Umum**

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi adik-adik di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran adik-adik dan sesuai dengan yang adik-adik alami.

1. Tulislah biodata adik-adik terlebih dahulu
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama.
3. Bila adik-adik telah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

**B. Petunjuk Khusus :**

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju

**1. BIODATA**

- No. Responden : .....  
Kelas : .....  
Umur : .....  
Jenis Kelamin : .....

## 2. Kemandirian Belajar

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1  | Saya memilih sendiri strategi belajar saya.  |    |   |    |    |
| 2  | Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya. |    |   |    |    |
| 3  | Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran.  |    |   |    |    |
| 4  | Saya belajar di bawah kendali orang lain.  |    |   |    |    |
| 5  | Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya.  |    |   |    |    |
| 6  | Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya.  |    |   |    |    |
| 7  | Saya berpendapat secara sadar atas keinginan saya sendiri.   |    |   |    |    |
| 8  | Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya.   |    |   |    |    |
| 9  | Saya yakin bahwa aktivitas, belajar saya pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri                                      |    |   |    |    |
| 10 | Tinggi dan rendah hasil belajar saya, itu hal biasa bagi saya.   |    |   |    |    |
| 11 | Saya meningkatkan kemandirian belajar karena dorongan dari orang lain.   |    |   |    |    |
| 12 | Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain.   |    |   |    |    |
| 13 | Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri.  |    |   |    |    |
| 14 | Saya mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh   |    |   |    |    |
| 15 | Saya belajar dirumah jika ada teman  |    |   |    |    |
| 16 | Saya selalu datang terlambat ke sekolah.   |    |   |    |    |
| 17 | Ketika belajar, saya keluar masuk kelas.   |    |   |    |    |
| 18 | Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin.   |    |   |    |    |
| 19 | Saya mengevaluasi hasil belajar saya.  |    |   |    |    |
| 20 | Saya mengerjakan pekerjaan (PR) di sekolah dengan mencontoh hasil kerja teman  |    |   |    |    |
| 21 | Saya senantiasa mengumpulkan tugas-tugas sekolah tepat waktu   |    |   |    |    |
| 22 | Saya memacu diri untuk terus semangat dalam belajar.   |    |   |    |    |

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 23 | Saya belajardi rumah karena perintah orang tua   |    |   |    |    |
| 24 | Saya malu bertanya kalau saya tidak mengerti karena takut ditertawakan oleh teman                          |    |   |    |    |
| 25 | Jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami, saya berusaha belajar pada teman yang sudah memahaminya. |    |   |    |    |
| 26 | Saya mengerjakan sosol-soal latihan, meskipun tidak diperintahkan oleh guru.                               |    |   |    |    |
| 27 | Saya tidak pernah mengevaluasi hasil ujian saya  |    |   |    |    |
| 28 | Saya tidak suka mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah   |    |   |    |    |
| 29 | Saya berani mengajukan pertanyaan ketika saya belum memahami materi yang diajarkan                         |    |   |    |    |
| 30 | Saya membuat jadwal belajar di rumah   |    |   |    |    |
| 31 | Saya merasa jenuh ketika mengikuti pelajaran   |    |   |    |    |
| 32 | Saya kurang berusaha secara maksimal untuk meningkatkan kemandirian belajar saya                           |    |   |    |    |
| 33 | Saya dapat menyelesaikan tugas jika dikerjakan bersama-sama dengan teman-teman.                            |    |   |    |    |
| 34 | Kalau ada PR, saya lebih senang mengerjakan di Sekolah   |    |   |    |    |
| 35 | Saya selalu menganggap mudah setiap tugas yang diberikan guru  |    |   |    |    |
| 36 | Saya mengerjakan PR jika sudah terdesak  |    |   |    |    |
| 37 | Saya mengerjakan tugas jika dibantu oleh teman   |    |   |    |    |
| 38 | Saya mengulang pelajaran di rumah tanpa diperintahkan oleh orang tua                                       |    |   |    |    |
| 39 | Saya tidak lupa mengerjakan PR yang diberikan guru   |    |   |    |    |
| 40 | Saya belajar di rumah diawasi oleh orang tua   |    |   |    |    |
| 41 | Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil.   |    |   |    |    |
| 42 | Meskipun banyak acara TV yang menarik, saya tetap belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat.     |    |   |    |    |

| No | Pernyataan  | SS | S | KS | TS |
|----|---|----|---|----|----|
| 43 | Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ujian saja.   |    |   |    |    |
| 44 | Setiap ada PR langsung saya kerjakan pada hari itu juga   |    |   |    |    |
| 45 | Saya berusaha mengerjakan soal-soal di LKS  |    |   |    |    |
| 46 | Saya berusaha memanfaatkan setiap kesempatan untuk menambah kemandirian belajar saya  |    |   |    |    |
| 47 | Saya kurang berusaha untuk belajar mandiri  |    |   |    |    |
| 48 | Apabila saya merasa ketinggalan dalam pelajaran saya akan berusaha mengejar ketinggalan tanpa harus diingatkan oleh orang lain. |    |   |    |    |
| 49 | Saya selalu melalaikan waktu belajar saya di rumah  |    |   |    |    |
| 50 | Ketika guru tidak ada, saya lebih suka ke kantin daripada belajar   |    |   |    |    |
| 51 | Saya ragu dengan kemampuan belajar saya.  |    |   |    |    |
| 52 | Setiap ada permasalahan dalam memahami materi belajar, saya bertanya kepada teman.  |    |   |    |    |
| 53 | Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat   |    |   |    |    |
| 54 | Konsentrasi belajar saya hilang ketika ada teman-teman ngobrol di kelas.  |    |   |    |    |
| 55 | Lebih baik belajar setiap hari walaupun sedikit daripada belajar sistem semalam.  |    |   |    |    |
| 56 | Saya merasa malu/minder jika belajar bersama teman  |    |   |    |    |
| 57 | Saya mengumpulkan tugas maupun PR yang diberikan guru tepat waktu   |    |   |    |    |
| 58 | Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat  |    |   |    |    |
| 59 | Saya berusaha membuat ringkasan ataupun catatan belajar untuk memudahkan saya belajar   |    |   |    |    |
| 60 | Saya yakin setiap tugas yang saya buat adalah Benar   |    |   |    |    |

## 2. Disiplin

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1  | Saya berangkat sekolah setiap hari kecuali hari libur.   |    |   |    |    |
| 2  | Saya tidak berangkat sekolah ketika hujan.   |    |   |    |    |
| 3  | Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.   |    |   |    |    |
| 4  | Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru masuk kelas.                                   |    |   |    |    |
| 5  | Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain/ membeli jajan.            |    |   |    |    |
| 6  | Saya bermain-main diluar kelas ketika bapak/ibu guru tidak berada di kelas.                      |    |   |    |    |
| 7  | Saya membuat surat ijin ketika sakit atau berhalangan tidak dapat berangkat sekolah.             |    |   |    |    |
| 8  | Saya membolos karena malas berangkat sekolah tanpa membuat surat ijin.                           |    |   |    |    |
| 9  | Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran dengan sungguh-sungguh                 |    |   |    |    |
| 10 | Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru.   |    |   |    |    |
| 11 | Saya bertanya pada teman dan guru saat tidak memahami soal atau materi pelajaran.                |    |   |    |    |
| 12 | Saya tidur karena mengantuk dan bosan mendengarkan penjelasan guru.                              |    |   |    |    |
| 13 | Saya bercanda dan bermain-main dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.              |    |   |    |    |
| 14 | Saya malas menjawab dan maju ke depan ketika guru menyuruh saya mengerjakan soal di papan tulis. |    |   |    |    |
| 15 | Saya mengerjakan bersama teman sekelompok tugas kelompok yang diberikan guru.                    |    |   |    |    |
| 16 | Saya diam saja saat teman-teman berdiskusi dalam kelompok.                                       |    |   |    |    |
| 17 | Saya berusaha mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.                              |    |   |    |    |
| 18 | Saya tetap tenang dan mengerjakan tugas saat guru tidak ada di kelas.                            |    |   |    |    |
| 19 | Saya mencontek tugas teman.  |    |   |    |    |
| 20 | Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas di kelas.                                    |    |   |    |    |

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 21 | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai perintah guru   |    |   |    |    |
| 22 | Saya mengumpulkan tugas semau saya kapan saja.   |    |   |    |    |
| 23 | Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum ulangan.   |    |   |    |    |
| 24 | Saya mengerjakan ulangan sendiri dengan tenang.  |    |   |    |    |
| 25 | Saya mencontek dan membuka buku saat ulangan secara sembunyi-sembunyi.                               |    |   |    |    |
| 26 | Saya bekerja sama dengan teman saat mengerjakan ulangan  |    |   |    |    |
| 27 | Saya belajar atas kesadaran dan kemauan saya sendiri.  |    |   |    |    |
| 28 | Saya belajar sekitar 1-2 jam setiap malam.   |    |   |    |    |
| 29 | Saya belajar jika disuruh orangtua.  |    |   |    |    |
| 30 | Saya bermain di siang hari dan menonton TV di malam hari.  |    |   |    |    |
| 31 | Saya mengerjakan PR di rumah.  |    |   |    |    |
| 32 | Saya pura-pura tidak ada PR jika disuruh belajar   |    |   |    |    |
| 33 | Saya meluangkan waktu belajar di pagi hari.  |    |   |    |    |
| 34 | Saya membaca ulang pelajaran di rumah.   |    |   |    |    |
| 35 | Saya menonton TV sambil membaca buku.  |    |   |    |    |
| 36 | Saya pura-pura belajar kelompok dirumah teman untuk bermain.   |    |   |    |    |
| 37 | Saya bertanya pada anggota keluarga yang lebih tua jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami. |    |   |    |    |
| 38 | Saya tidak mengerjakan soal PR yang sulit karena malas bertanya pada anggota keluarga yang sibuk     |    |   |    |    |
| 39 | Saya memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.  |    |   |    |    |
| 40 | Saya tidak memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu, dan ikat pinggang) dengan rapi.               |    |   |    |    |
| 41 | Saya membawa lengkap peralatan sekolah (alat tulis, tas, dan buku pelajaran).                        |    |   |    |    |
| 42 | Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.   |    |   |    |    |
| 43 | Saya meminjam peralatan sekolah teman di kelas karena lupa membawanya.                               |    |   |    |    |

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 44 | Saya membawa semua buku pelajaran yang ada karena malas menjadwalkan.        |    |   |    |    |
| 45 | Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.                                 |    |   |    |    |
| 46 | Saya mengikuti kerja bakti yang diadakan di lingkungan sekolah.              |    |   |    |    |
| 47 | Saya malas mengerjakan tugas piket   |    |   |    |    |
| 48 | Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, kursi, dan meja kelas. |    |   |    |    |
| 49 | Saya bertengkar dengan teman saya.   |    |   |    |    |
| 50 | Saya berkelahi dengan teman saya.  |    |   |    |    |
| 51 | Saya mengingatkan teman yang berisik di kelas.                               |    |   |    |    |
| 52 | Saya berbicara sopan terhadap bapak/ibu guru.                                |    |   |    |    |
| 53 | Saya mengikuti upacara bendera secara tertib.                                |    |   |    |    |
| 54 | Saya mengikuti ekstrakurikuler wajib yang ada di sekolah (contoh: pramuka).  |    |   |    |    |
| 55 | Saya malas mengikuti upacara bendera.  |    |   |    |    |
| 56 | Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah.                      |    |   |    |    |

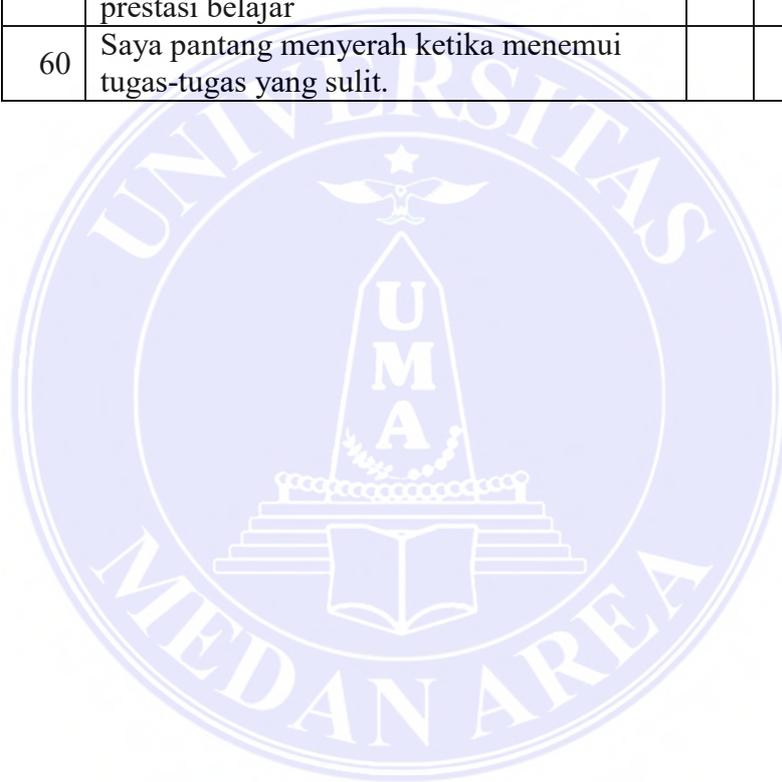
### 3. Motivasi Belajar

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1  | Saya merasa keberhasilan selama ini ditentukan oleh kerja keras saya sendiri.                    |    |   |    |    |
| 2  | Saya tetap belajar, agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.                           |    |   |    |    |
| 3  | Saya yakin, ketekunan saya dalam belajar akan memberikan kesuksesan bagi saya.                   |    |   |    |    |
| 4  | Saya suka belajar untuk memahami materi yang akan dipelajari besok daripada nonton TV            |    |   |    |    |
| 5  | Saya menetapkan target nilai dalam belajar sesuai dengan kemampuan saya.                         |    |   |    |    |
| 6  | Saya suka mengisi waktu luang dengan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar saya.           |    |   |    |    |
| 7  | Jika ada materi pelajaran yang tidak saya mengerti, saya akan bertanya kepada guru.              |    |   |    |    |
| 8  | Saya merasa kurang yakin bisa menyelesaikan tugas dari guru.                                     |    |   |    |    |
| 9  | Saya merasa tertentang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru yang lebih sulit              |    |   |    |    |
| 10 | Saya ragu dalam menyelesaikan tugas sekolah  |    |   |    |    |
| 11 | Saya sulit menentukan cita-cita setelah lulus sekolah.   |    |   |    |    |
| 12 | Saya kurang mampu untuk mengerjakan tugas.   |    |   |    |    |
| 13 | Karena terlalu banyak aktivitas di sekolah yang saya ikuti, sehingga mengerjakan tugas tertunda. |    |   |    |    |
| 14 | Setiap pulang sekolah, saya langsung pelajari kembali materi pelajaran yang diajarkan            |    |   |    |    |
| 15 | Tugas yang diberikan guru menjadi beban yang berat bagi saya                                     |    |   |    |    |
| 16 | Saya belum perlu memikirkan cita-cita untuk masa depan.  |    |   |    |    |
| 17 | Saya berusaha memahami seluruh materi pelajaran dengan belajar mandiri                           |    |   |    |    |
| 18 | Saya mengambil hikmah dibalik kegagalan belajar saja   |    |   |    |    |
| 19 | Saya belajar bersama teman agar mendapat nilai yang baik pada ujian.                             |    |   |    |    |

| No | Pernyataan  | SS | S | KS | TS |
|----|---|----|---|----|----|
| 20 | Kalau tidak mengulang materi pelajaran sepulang sekolah, rasanya tidak puas   |    |   |    |    |
| 21 | Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk bermain, meskipun saya sedang belajar   |    |   |    |    |
| 22 | Saya merasa, kurang sanggup menjadi ketua kelompok dalam diskusi  |    |   |    |    |
| 23 | Saya mengerjakan dengan santai tugas yang diberikan oleh guru.  |    |   |    |    |
| 24 | Saya suka mengerjakan tugas-tugas yang menuntut ide-ide/gagasan baru.   |    |   |    |    |
| 25 | Dalam melakukan setiap kegiatan, saya mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi dengan cara mengadakan persiapan secara matang. |    |   |    |    |
| 26 | Saya yakin dapat meningkatkan kemandirian belajar saya  |    |   |    |    |
| 27 | Saya merasa kemandirian belajar saya tidak menentu.   |    |   |    |    |
| 28 | Saya membaca buku pengetahuan untuk mendukung tercapainya cita-cita.  |    |   |    |    |
| 29 | Saya merasa senang mengikuti kegiatan seni bersama teman-teman daripadamengikuti mata pelajaran tertentu                            |    |   |    |    |
| 30 | Saya suka tugas-tugas yang dapat saya kerjakan dengan santai.   |    |   |    |    |
| 31 | Saya lebih tertarik untuk belajar daripada berkunjung ke rumah teman.   |    |   |    |    |
| 32 | Bila mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar, saya kurang berusaha secara maksimal.                                       |    |   |    |    |
| 33 | Sepulang sekolah saya suka mengulang materi pelajaran daripadamenonton TV.  |    |   |    |    |
| 34 | Sebaiknya saya memikirkan keadaan sekarang saja, untuk yang akan datang dipikirkan lain waktu                                       |    |   |    |    |
| 35 | Saya yakin dapat memperoleh hasil belajar yang bagus karena saya telah menetapkan jadwal belajar di rumah                           |    |   |    |    |
| 36 | Saya belajar dengan teratur agar saat mendatang prestasinya lebih baik.   |    |   |    |    |
| 37 | Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada pengharapan untuk sukses.   |    |   |    |    |

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 38 | Apabila guru membuat beberapa daftar pilihan tugas di sekolah, saya memilih yang sesuai dengan kemampuan saya. |    |   |    |    |
| 39 | Saya memilih bermain dengan teman daripada belajar.  |    |   |    |    |
| 40 | Saya berani menolak ajakan teman-teman ketika saya mengerjakan tugas sekolah.                                  |    |   |    |    |
| 41 | Saya senang mengerjakan tugas yang sukar.  |    |   |    |    |
| 42 | Saya lupa mengerjakan tugas karena bermain ke rumah teman.   |    |   |    |    |
| 43 | Bila mengerjakan tugas, saya memilih yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian mengerjakan yang sulit.         |    |   |    |    |
| 44 | Saya suka tugas yang sulit sehingga saya dapat mengukur seberapa tinggi kemampuannya.                          |    |   |    |    |
| 45 | Saya belajar dengan tekun setiap malam untuk materi pelajaran yang akan dipelajari besok.                      |    |   |    |    |
| 46 | Saya lebih senang bercerita dengan teman daripada mengikuti pelajaran.   |    |   |    |    |
| 47 | Waktu luang saya lebih banyak saya gunakan untuk rileks/mencari hiburan daripada untuk membaca buku.           |    |   |    |    |
| 48 | Daripada ngobrol dengan teman-teman lebih baik saya membaca buku-buku di perpustakaan.                         |    |   |    |    |
| 49 | Rasanya sulit untuk mengerjakan tugas sebelum mendekati batas akhir pengumpulan.                               |    |   |    |    |
| 50 | Saya berani menolak ajakan teman-teman ketika saya mengerjakan tugas sekolah.                                  |    |   |    |    |
| 51 | Saya suka berdiskusi tentang artis dengan teman-teman daripada membaca buku pelajaran sekolah.                 |    |   |    |    |
| 52 | Saya kurang bekerja keras untuk mengerjakan tugas  |    |   |    |    |
| 53 | Saya merasa senang ketika ada jam pelajaran kosong, karena saya bisa santai ngobrol dengan teman-teman         |    |   |    |    |
| 54 | Saya lebih suka membaca buku-buku materi pelajaran sekolah dibanding bermain ke rumah teman-teman.             |    |   |    |    |

| No | Pernyataan   | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 55 | Bagi saya tugas yang ringan lebih menarik dari pada tugas yang berat.  |    |   |    |    |
| 56 | Saya kurang bersemangat mencari bahan bacaan di Perpustakaan   |    |   |    |    |
| 57 | Saya malas mengerjakan tugas.  |    |   |    |    |
| 58 | Saya tidak mengerjakan tugas dengan maksimal.  |    |   |    |    |
| 59 | Saya tidak harus belajar untuk mencapai prestasi belajar yang bagus, karena masih ada faktor lain yang turut menentukan prestasi belajar |    |   |    |    |
| 60 | Saya pantang menyerah ketika menemui tugas-tugas yang sulit.   |    |   |    |    |



## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

#### Scale: KEMANDIRIAN BELAJAR

##### Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .848             | 60         |

##### Item Statistics

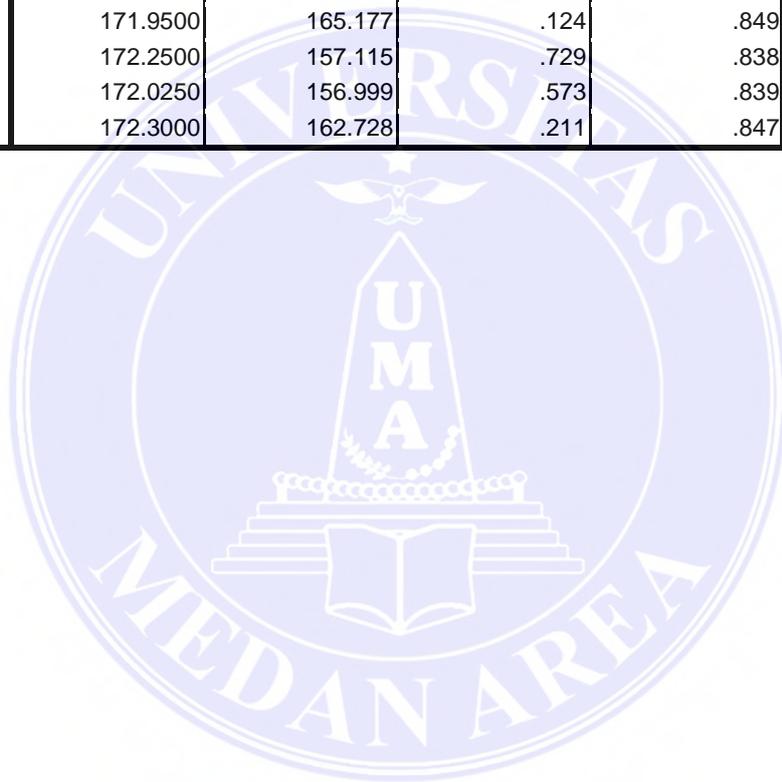
|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| km1  | 3.1500 | .73554         | 40 |
| km2  | 2.9250 | .82858         | 40 |
| km3  | 3.5000 | .50637         | 40 |
| km4  | 3.1000 | .54538         | 40 |
| km5  | 3.3250 | .57233         | 40 |
| km6  | 3.0000 | .59914         | 40 |
| km7  | 3.2000 | .72324         | 40 |
| km8  | 3.4750 | .50574         | 40 |
| km9  | 3.0000 | .81650         | 40 |
| km10 | 2.2250 | .86194         | 40 |
| km11 | 2.6250 | .86787         | 40 |
| km12 | 2.9500 | .67748         | 40 |
| km13 | 3.2250 | .61966         | 40 |
| km14 | 3.1750 | .63599         | 40 |
| km15 | 3.1500 | .48305         | 40 |
| km16 | 3.8000 | .40510         | 40 |
| km17 | 3.6500 | .57957         | 40 |
| km18 | 3.4750 | .50574         | 40 |
| km19 | 3.0500 | .55238         | 40 |
| km20 | 2.9250 | .79703         | 40 |

|       |        |        |    |
|-------|--------|--------|----|
| km21  | 3.2250 | .65974 | 40 |
| km22  | 3.5500 | .50383 | 40 |
| km23  | 2.7250 | .64001 | 40 |
| km24  | 2.9500 | .81492 | 40 |
| km25  | 3.1500 | .69982 | 40 |
| km26  | 2.4250 | .63599 | 40 |
| km27  | 3.4000 | .59052 | 40 |
| km28  | 3.6500 | .66216 | 40 |
| km29  | 2.9250 | .79703 | 40 |
| km30  | 2.8000 | .75786 | 40 |
| km31  | 2.7500 | .66986 | 40 |
| km32  | 2.4750 | .67889 | 40 |
| km33  | 2.1000 | .74421 | 40 |
| km34  | 2.5250 | .71567 | 40 |
| km35  | 3.1250 | .56330 | 40 |
| km36  | 2.9000 | .77790 | 40 |
| km37  | 3.0500 | .74936 | 40 |
| km38  | 2.6750 | .76418 | 40 |
| km39  | 3.0750 | .61550 | 40 |
| km40  | 3.1750 | .67511 | 40 |
| km41  | 3.7000 | .46410 | 40 |
| km42  | 2.6500 | .80224 | 40 |
| km43  | 2.5500 | .67748 | 40 |
| km44  | 2.4000 | .67178 | 40 |
| km45  | 2.3250 | .72986 | 40 |
| km46  | 3.0500 | .59700 | 40 |
| kim47 | 2.2500 | .74248 | 40 |
| km48  | 3.3500 | .48305 | 40 |
| km49  | 1.8000 | .72324 | 40 |
| km50  | 2.1000 | .87119 | 40 |
| km51  | 1.8500 | .69982 | 40 |
| km52  | 3.1250 | .60712 | 40 |
| km53  | 2.6250 | .83781 | 40 |
| km54  | 3.1750 | .71208 | 40 |
| km55  | 2.9250 | .61550 | 40 |
| km56  | 1.8500 | .62224 | 40 |
| km57  | 3.1250 | .79057 | 40 |
| km58  | 2.8250 | .59431 | 40 |
| km59  | 3.0500 | .74936 | 40 |
| km60  | 2.7750 | .89120 | 40 |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| km1  | 171.9250                   | 158.943                        | .477                             | .841                             |
| km2  | 172.1500                   | 166.951                        | .032                             | .851                             |
| km3  | 171.5750                   | 162.251                        | .451                             | .843                             |
| km4  | 171.9750                   | 162.999                        | .361                             | .844                             |
| km5  | 171.7500                   | 162.295                        | .391                             | .844                             |
| km6  | 172.0750                   | 161.712                        | .411                             | .843                             |
| km7  | 171.8750                   | 168.522                        | -.038                            | .851                             |
| km8  | 171.6000                   | 162.092                        | .464                             | .843                             |
| km9  | 172.0750                   | 158.174                        | .462                             | .841                             |
| km10 | 172.8500                   | 166.233                        | .061                             | .850                             |
| km11 | 172.4500                   | 161.536                        | .274                             | .846                             |
| km12 | 172.1250                   | 157.035                        | .638                             | .839                             |
| km13 | 171.8500                   | 158.695                        | .592                             | .840                             |
| km14 | 171.9000                   | 159.221                        | .542                             | .841                             |
| km15 | 171.9250                   | 163.302                        | .388                             | .844                             |
| km16 | 171.2750                   | 167.333                        | .079                             | .848                             |
| km17 | 171.4250                   | 166.097                        | .127                             | .848                             |
| km18 | 171.6000                   | 162.092                        | .464                             | .843                             |
| km19 | 172.0250                   | 160.435                        | .542                             | .842                             |
| km20 | 172.1500                   | 162.592                        | .251                             | .846                             |
| km21 | 171.8500                   | 160.336                        | .452                             | .842                             |
| km22 | 171.5250                   | 163.281                        | .372                             | .844                             |
| km23 | 172.3500                   | 160.900                        | .432                             | .843                             |
| km24 | 172.1250                   | 157.035                        | .520                             | .840                             |
| km25 | 171.9250                   | 172.122                        | -.233                            | .855                             |
| km26 | 172.6500                   | 166.079                        | .112                             | .848                             |
| km27 | 171.6750                   | 164.584                        | .224                             | .846                             |
| km28 | 171.4250                   | 161.687                        | .368                             | .844                             |
| km29 | 172.1500                   | 158.746                        | .445                             | .842                             |
| km30 | 172.2750                   | 158.204                        | .501                             | .841                             |
| km31 | 172.3250                   | 162.174                        | .334                             | .844                             |
| km32 | 172.6000                   | 158.400                        | .554                             | .840                             |
| km33 | 172.9750                   | 166.897                        | .046                             | .850                             |
| km34 | 172.5500                   | 159.382                        | .467                             | .842                             |
| km35 | 171.9500                   | 166.100                        | .132                             | .848                             |
| km36 | 172.1750                   | 165.943                        | .089                             | .849                             |
| km37 | 172.0250                   | 160.025                        | .408                             | .843                             |
| km38 | 172.4000                   | 157.015                        | .560                             | .840                             |
| km39 | 172.0000                   | 162.513                        | .346                             | .844                             |
| km40 | 171.9000                   | 175.938                        | -.450                            | .858                             |
| km41 | 171.3750                   | 163.317                        | .404                             | .844                             |
| km42 | 172.4250                   | 154.507                        | .661                             | .837                             |
| km43 | 172.5250                   | 159.179                        | .508                             | .841                             |
| km44 | 172.6750                   | 159.866                        | .472                             | .842                             |

|      |          |         |       |      |
|------|----------|---------|-------|------|
| km45 | 172.7500 | 159.577 | .446  | .842 |
| km46 | 172.0250 | 159.307 | .575  | .841 |
| km47 | 172.8250 | 174.815 | -.358 | .857 |
| km48 | 171.7250 | 163.846 | .344  | .845 |
| km49 | 173.2750 | 179.179 | -.587 | .861 |
| km50 | 172.9750 | 175.717 | -.353 | .859 |
| km51 | 173.2250 | 176.025 | -.441 | .858 |
| km52 | 171.9500 | 165.279 | .172  | .847 |
| km53 | 172.4500 | 154.305 | .640  | .837 |
| km54 | 171.9000 | 163.785 | .221  | .846 |
| km55 | 172.1500 | 159.413 | .549  | .841 |
| km56 | 173.2250 | 174.999 | -.429 | .857 |
| km57 | 171.9500 | 165.177 | .124  | .849 |
| km58 | 172.2500 | 157.115 | .729  | .838 |
| km59 | 172.0250 | 156.999 | .573  | .839 |
| km60 | 172.3000 | 162.728 | .211  | .847 |



## Reliability

### Scale: MOTIVASI BELAJAR

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .904             | 60         |

#### Item Statistics

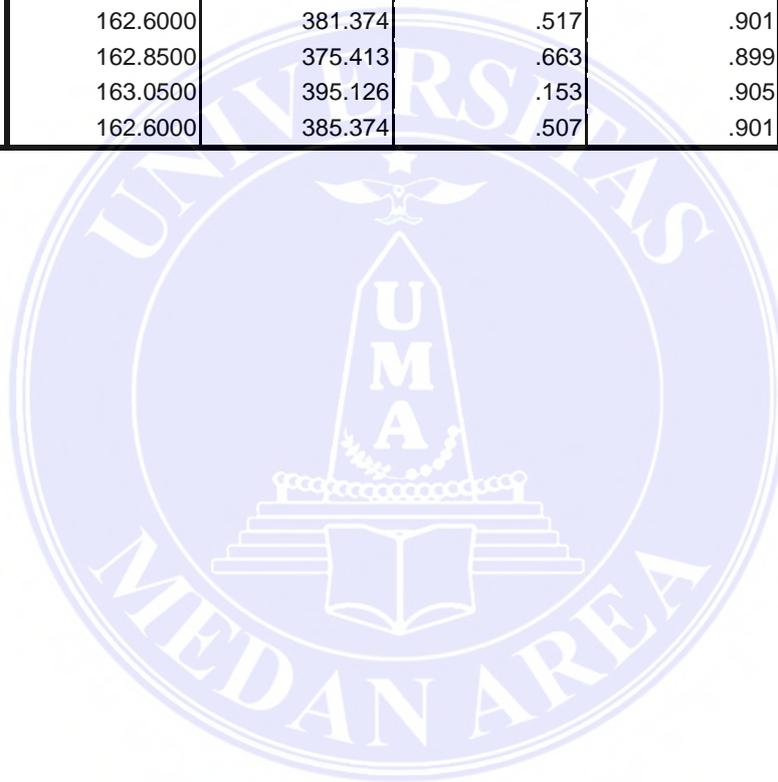
|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| mb1  | 1.3750 | .58562         | 40 |
| mb2  | 3.5000 | .64051         | 40 |
| mb3  | 3.7250 | .50574         | 40 |
| mb4  | 2.7250 | .84694         | 40 |
| mb5  | 2.9250 | .72986         | 40 |
| mb6  | 2.6750 | .79703         | 40 |
| mb7  | 2.7500 | .89872         | 40 |
| mb8  | 2.6750 | .85896         | 40 |
| mb9  | 2.6500 | .83359         | 40 |
| mb10 | 2.7000 | .91147         | 40 |
| mb11 | 2.6750 | 1.11832        | 40 |
| mb12 | 2.7750 | .80024         | 40 |
| mb13 | 2.8000 | 1.01779        | 40 |
| mb14 | 3.2500 | .80861         | 40 |
| mb15 | 2.6500 | .89299         | 40 |
| mb16 | 3.5000 | .71611         | 40 |
| mb17 | 2.8000 | .91147         | 40 |
| mb18 | 3.3250 | .65584         | 40 |
| mb19 | 2.9000 | .87119         | 40 |

|      |        |         |    |
|------|--------|---------|----|
| mb20 | 2.1250 | .79057  | 40 |
| mb21 | 2.5000 | .84732  | 40 |
| mb22 | 2.7000 | .93918  | 40 |
| mb23 | 2.7750 | .73336  | 40 |
| mb24 | 3.0750 | .79703  | 40 |
| mb25 | 3.2750 | .75064  | 40 |
| mb26 | 3.2500 | .80861  | 40 |
| mb27 | 2.3000 | .93918  | 40 |
| mb28 | 3.2250 | .80024  | 40 |
| mb29 | 2.7000 | 1.11401 | 40 |
| mb30 | 3.5000 | .59914  | 40 |
| mb31 | 2.4750 | .90547  | 40 |
| mb32 | 2.3000 | .93918  | 40 |
| mb33 | 2.3250 | .85896  | 40 |
| mb34 | 2.9000 | .98189  | 40 |
| mb35 | 2.8250 | .87376  | 40 |
| mb36 | 3.1250 | .68641  | 40 |
| mb37 | 2.5250 | 1.01242 | 40 |
| mb38 | 3.3750 | .66747  | 40 |
| mb39 | 2.8500 | .83359  | 40 |
| mb40 | 2.8250 | .90263  | 40 |
| mb41 | 2.4000 | .90014  | 40 |
| mb42 | 2.8500 | .89299  | 40 |
| mb43 | 3.4500 | .71432  | 40 |
| mb44 | 2.4000 | .95542  | 40 |
| mb45 | 2.5000 | .78446  | 40 |
| mb46 | 2.7750 | .99968  | 40 |
| mb47 | 2.3250 | .94428  | 40 |
| mb48 | 2.7000 | .85335  | 40 |
| mb49 | 2.2000 | .99228  | 40 |
| mb50 | 3.1250 | .79057  | 40 |
| mb51 | 2.7750 | .86194  | 40 |
| mb52 | 2.7250 | .98677  | 40 |
| mb53 | 1.8500 | .83359  | 40 |
| mb54 | 2.4250 | .90263  | 40 |
| mb55 | 1.9000 | .92819  | 40 |
| mb56 | 2.5750 | .93060  | 40 |
| mb57 | 3.0000 | .98710  | 40 |
| mb58 | 2.7500 | 1.00639 | 40 |
| mb59 | 2.5500 | 1.01147 | 40 |
| mb60 | 3.0000 | .81650  | 40 |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| mb1  | 164.2250                   | 410.179                        | -.347                            | .907                             |
| mb2  | 162.1000                   | 390.451                        | .452                             | .902                             |
| mb3  | 161.8750                   | 396.471                        | .277                             | .903                             |
| mb4  | 162.8750                   | 389.958                        | .347                             | .902                             |
| mb5  | 162.6750                   | 388.430                        | .464                             | .901                             |
| mb6  | 162.9250                   | 382.687                        | .609                             | .900                             |
| mb7  | 162.8500                   | 381.105                        | .581                             | .900                             |
| mb8  | 162.9250                   | 389.199                        | .365                             | .902                             |
| mb9  | 162.9500                   | 396.203                        | .163                             | .904                             |
| mb10 | 162.9000                   | 382.913                        | .520                             | .901                             |
| mb11 | 162.9250                   | 389.097                        | .271                             | .904                             |
| mb12 | 162.8250                   | 389.430                        | .387                             | .902                             |
| mb13 | 162.8000                   | 400.010                        | .031                             | .906                             |
| mb14 | 162.3500                   | 383.003                        | .589                             | .900                             |
| mb15 | 162.9500                   | 381.587                        | .571                             | .900                             |
| mb16 | 162.1000                   | 397.323                        | .156                             | .904                             |
| mb17 | 162.8000                   | 383.344                        | .508                             | .901                             |
| mb18 | 162.2750                   | 388.563                        | .515                             | .901                             |
| mb19 | 162.7000                   | 396.677                        | .140                             | .904                             |
| mb20 | 163.4750                   | 388.974                        | .407                             | .902                             |
| mb21 | 163.1000                   | 397.631                        | .117                             | .905                             |
| mb22 | 162.9000                   | 394.862                        | .176                             | .904                             |
| mb23 | 162.8250                   | 396.404                        | .383                             | .904                             |
| mb24 | 162.5250                   | 397.384                        | .135                             | .904                             |
| mb25 | 162.3250                   | 395.917                        | .195                             | .904                             |
| mb26 | 162.3500                   | 383.054                        | .587                             | .900                             |
| mb27 | 163.3000                   | 378.985                        | .613                             | .900                             |
| mb28 | 162.3750                   | 383.061                        | .594                             | .900                             |
| mb29 | 162.9000                   | 411.579                        | -.233                            | .910                             |
| mb30 | 162.1000                   | 399.015                        | .122                             | .904                             |
| mb31 | 163.1250                   | 395.599                        | .163                             | .904                             |
| mb32 | 163.3000                   | 388.523                        | .348                             | .902                             |
| mb33 | 163.2750                   | 390.717                        | .319                             | .903                             |
| mb34 | 162.7000                   | 394.882                        | .165                             | .904                             |
| mb35 | 162.7750                   | 380.743                        | .610                             | .900                             |
| mb36 | 162.4750                   | 384.204                        | .655                             | .900                             |
| mb37 | 163.0750                   | 382.533                        | .473                             | .901                             |
| mb38 | 162.2250                   | 400.538                        | .049                             | .905                             |
| mb39 | 162.7500                   | 384.962                        | .509                             | .901                             |
| mb40 | 162.7750                   | 391.307                        | .385                             | .903                             |
| mb41 | 163.2000                   | 391.446                        | .282                             | .903                             |
| mb42 | 162.7500                   | 392.705                        | .348                             | .903                             |
| mb43 | 162.1500                   | 402.182                        | -.014                            | .905                             |
| mb44 | 163.2000                   | 384.421                        | .453                             | .901                             |

|      |          |         |      |      |
|------|----------|---------|------|------|
| mb45 | 163.1000 | 387.374 | .463 | .901 |
| mb46 | 162.8250 | 379.943 | .248 | .900 |
| mb47 | 163.2750 | 381.999 | .526 | .900 |
| mb48 | 162.9000 | 383.631 | .537 | .901 |
| mb49 | 163.4000 | 387.528 | .353 | .902 |
| mb50 | 162.4750 | 393.281 | .268 | .903 |
| mb51 | 162.8250 | 386.610 | .441 | .901 |
| mb52 | 162.8750 | 379.035 | .580 | .900 |
| mb53 | 163.7500 | 394.295 | .221 | .904 |
| mb54 | 163.1750 | 384.199 | .488 | .901 |
| mb55 | 163.7000 | 387.651 | .377 | .902 |
| mb56 | 163.0250 | 386.897 | .397 | .902 |
| mb57 | 162.6000 | 381.374 | .517 | .901 |
| mb58 | 162.8500 | 375.413 | .663 | .899 |
| mb59 | 163.0500 | 395.126 | .153 | .905 |
| mb60 | 162.6000 | 385.374 | .507 | .901 |



## Reliability

### Scale: DISIPLIN

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .920             | 56         |

Item Statistics

|     | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-----|--------|----------------|----|
| d1  | 3.5250 | .67889         | 40 |
| d2  | 3.5500 | .71432         | 40 |
| d3  | 3.1000 | 1.00766        | 40 |
| d4  | 3.1500 | 1.00128        | 40 |
| d5  | 3.2000 | .96609         | 40 |
| d6  | 2.3500 | 1.09895        | 40 |
| d7  | 3.4000 | .84124         | 40 |
| d8  | 3.5250 | .87669         | 40 |
| d9  | 3.0000 | .67937         | 40 |
| d10 | 3.2750 | .59861         | 40 |
| d11 | 3.1000 | .84124         | 40 |
| d12 | 2.8500 | 1.07537        | 40 |
| d13 | 2.9000 | .95542         | 40 |
| d14 | 2.8750 | 1.04237        | 40 |
| d15 | 3.3000 | .79097         | 40 |
| d16 | 3.2750 | .96044         | 40 |
| d17 | 2.6750 | .85896         | 40 |
| d18 | 2.5500 | .84580         | 40 |
| d19 | 2.4500 | .90441         | 40 |
| d20 | 3.1500 | .97534         | 40 |
| d21 | 3.1750 | .78078         | 40 |
| d22 | 3.4750 | .81610         | 40 |
| d23 | 2.9750 | .80024         | 40 |
| d24 | 2.4500 | .74936         | 40 |
| d25 | 2.7500 | .83972         | 40 |

|     |        |         |    |
|-----|--------|---------|----|
| d26 | 2.2000 | .64847  | 40 |
| d27 | 3.1000 | .90014  | 40 |
| d28 | 2.3750 | .86787  | 40 |
| d29 | 3.2250 | .91952  | 40 |
| d30 | 3.0000 | 1.01274 | 40 |
| d31 | 3.0000 | .84732  | 40 |
| d32 | 3.3500 | .83359  | 40 |
| d33 | 2.2500 | .95407  | 40 |
| d34 | 2.6000 | .90014  | 40 |
| d35 | 2.8000 | 1.01779 | 40 |
| d36 | 3.2500 | .80861  | 40 |
| d37 | 2.4750 | 1.01242 | 40 |
| d38 | 2.8250 | 1.05945 | 40 |
| d39 | 3.6000 | .54538  | 40 |
| d40 | 3.0000 | 1.15470 | 40 |
| d41 | 3.6250 | .54006  | 40 |
| d42 | 2.6000 | 1.05733 | 40 |
| d43 | 3.5750 | .74722  | 40 |
| d44 | 3.0250 | .89120  | 40 |
| d45 | 2.5750 | 1.00989 | 40 |
| d46 | 3.0250 | .94699  | 40 |
| d47 | 3.2250 | .91952  | 40 |
| d48 | 3.3000 | .85335  | 40 |
| d49 | 3.3500 | .86380  | 40 |
| d50 | 2.9000 | .90014  | 40 |
| d51 | 3.6000 | .59052  | 40 |
| d52 | 2.9750 | .89120  | 40 |
| d53 | 2.3750 | 1.16987 | 40 |
| d54 | 2.9500 | 1.01147 | 40 |
| d55 | 2.9000 | .95542  | 40 |
| d56 | 3.4000 | .74421  | 40 |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| d1  | 164.9500                   | 452.562                        | .266                             | .919                             |
| d2  | 164.9250                   | 451.199                        | .297                             | .919                             |
| d3  | 165.3750                   | 454.035                        | .132                             | .921                             |
| d4  | 165.3250                   | 443.866                        | .376                             | .919                             |
| d5  | 165.2750                   | 439.692                        | .496                             | .918                             |
| d6  | 166.1250                   | 487.343                        | -.574                            | .928                             |
| d7  | 165.0750                   | 443.199                        | .475                             | .918                             |
| d8  | 164.9500                   | 441.587                        | .498                             | .918                             |
| d9  | 165.4750                   | 442.666                        | .615                             | .917                             |
| d10 | 165.2000                   | 453.600                        | .265                             | .919                             |
| d11 | 165.3750                   | 442.651                        | .490                             | .918                             |

|     |          |         |      |      |
|-----|----------|---------|------|------|
| d12 | 165.6250 | 441.728 | .395 | .919 |
| d13 | 165.5750 | 436.456 | .585 | .917 |
| d14 | 165.6000 | 431.374 | .653 | .916 |
| d15 | 165.1750 | 451.533 | .255 | .920 |
| d16 | 165.2000 | 434.318 | .636 | .916 |
| d17 | 165.8000 | 453.446 | .179 | .920 |
| d18 | 165.9250 | 444.687 | .429 | .918 |
| d19 | 166.0250 | 440.640 | .507 | .918 |
| d20 | 165.3250 | 436.840 | .562 | .917 |
| d21 | 165.3000 | 438.215 | .670 | .916 |
| d22 | 165.0000 | 444.615 | .449 | .918 |
| d23 | 165.5000 | 444.872 | .450 | .918 |
| d24 | 166.0250 | 443.204 | .537 | .918 |
| d25 | 165.7250 | 435.640 | .695 | .916 |
| d26 | 166.2750 | 452.102 | .297 | .919 |
| d27 | 165.3750 | 447.010 | .339 | .919 |
| d28 | 166.1000 | 459.272 | .019 | .921 |
| d29 | 165.2500 | 447.474 | .319 | .919 |
| d30 | 165.4750 | 443.179 | .387 | .919 |
| d31 | 165.4750 | 437.589 | .632 | .917 |
| d32 | 165.1250 | 441.907 | .517 | .918 |
| d33 | 166.2250 | 448.435 | .281 | .919 |
| d34 | 165.8750 | 448.317 | .304 | .919 |
| d35 | 165.6750 | 456.122 | .082 | .921 |
| d36 | 165.2250 | 443.615 | .483 | .918 |
| d37 | 166.0000 | 453.590 | .142 | .921 |
| d38 | 165.6500 | 446.490 | .293 | .920 |
| d39 | 164.8750 | 445.599 | .644 | .917 |
| d40 | 165.4750 | 437.384 | .456 | .918 |
| d41 | 164.8500 | 446.746 | .599 | .918 |
| d42 | 165.8750 | 446.215 | .300 | .919 |
| d43 | 164.9000 | 445.579 | .462 | .918 |
| d44 | 165.4500 | 439.074 | .558 | .917 |
| d45 | 165.9000 | 438.349 | .505 | .917 |
| d46 | 165.4500 | 434.613 | .638 | .916 |
| d47 | 165.2500 | 437.987 | .569 | .917 |
| d48 | 165.1750 | 440.558 | .542 | .917 |
| d49 | 165.1250 | 438.163 | .603 | .917 |
| d50 | 165.5750 | 450.148 | .255 | .920 |
| d51 | 164.8750 | 450.522 | .393 | .919 |
| d52 | 165.5000 | 440.308 | .524 | .917 |
| d53 | 166.1000 | 454.862 | .090 | .922 |
| d54 | 165.5250 | 437.794 | .517 | .917 |
| d55 | 165.5750 | 440.917 | .471 | .918 |
| d56 | 165.0750 | 443.353 | .536 | .918 |

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

## Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | DISIPLIN | MOTIVASI BELAJAR | KEMANDIRIAN BELAJAR |
|--------------------------------|----------------|----------|------------------|---------------------|
| N                              |                | 180      | 180              | 180                 |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 121.19   | 98.63            | 108.13              |
|                                | Std. Deviation | 17.015   | 8.493            | 8.988               |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .148     | .127             | .097                |
|                                | Positive       | .148     | .127             | .097                |
|                                | Negative       | -.058    | -.068            | -.054               |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.981    | 1.709            | 1.306               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .001     | .006             | .066                |

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas

### Kemandirian Belajar\* Disiplin

#### Means

Case Processing Summary

|                                  | Cases    |         |          |         |       |         |
|----------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|                                  | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|                                  | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| KEMANDIRIAN BELAJAR*<br>DISIPLIN | 180      | 100.0%  | 0        | .0%     | 180   | 100.0%  |

#### Report

##### KEMANDIRIAN BELAJAR

| DISIPLI<br>N | Mean   | N  | Std. Deviation | % of Total N |
|--------------|--------|----|----------------|--------------|
| 78           | 91.00  | 1  | .              | .6%          |
| 89           | 107.00 | 1  | .              | .6%          |
| 94           | 100.00 | 1  | .              | .6%          |
| 95           | 94.00  | 1  | .              | .6%          |
| 96           | 111.00 | 2  | 2.828          | 1.1%         |
| 97           | 100.00 | 1  | .              | .6%          |
| 98           | 103.00 | 1  | .              | .6%          |
| 99           | 93.50  | 4  | 2.082          | 2.2%         |
| 100          | 135.00 | 1  | .              | .6%          |
| 102          | 100.00 | 3  | 7.000          | 1.7%         |
| 103          | 101.33 | 6  | 6.501          | 3.3%         |
| 104          | 100.29 | 7  | 3.638          | 3.9%         |
| 105          | 99.09  | 11 | 6.935          | 6.1%         |
| 106          | 98.75  | 4  | 4.787          | 2.2%         |
| 107          | 97.78  | 9  | 5.472          | 5.0%         |
| 108          | 100.00 | 7  | 3.000          | 3.9%         |
| 109          | 94.00  | 3  | 3.000          | 1.7%         |
| 110          | 102.25 | 8  | 6.274          | 4.4%         |
| 111          | 104.00 | 5  | 1.000          | 2.8%         |
| 112          | 88.67  | 3  | 2.887          | 1.7%         |
| 113          | 102.00 | 1  | .              | .6%          |
| 114          | 94.00  | 2  | 8.485          | 1.1%         |
| 115          | 101.00 | 1  | .              | .6%          |
| 116          | 112.00 | 1  | .              | .6%          |
| 118          | 100.80 | 5  | 7.791          | 2.8%         |
| 119          | 111.00 | 1  | .              | .6%          |
| 122          | 120.00 | 2  | 7.071          | 1.1%         |
| 123          | 110.50 | 4  | 9.678          | 2.2%         |
| 124          | 108.50 | 2  | 8.435          | 1.1%         |

|       |        |     |        |        |
|-------|--------|-----|--------|--------|
| 125   | 109.00 | 4   | .000   | 2.2%   |
| 126   | 100.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 127   | 111.50 | 4   | 2.887  | 2.2%   |
| 128   | 104.14 | 7   | 3.237  | 3.9%   |
| 129   | 116.60 | 5   | 5.320  | 2.8%   |
| 130   | 110.33 | 3   | 4.619  | 1.7%   |
| 131   | 112.67 | 3   | 3.055  | 1.7%   |
| 132   | 121.00 | 3   | 3.464  | 1.7%   |
| 134   | 112.75 | 4   | 4.787  | 2.2%   |
| 135   | 118.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 136   | 114.78 | 9   | 8.786  | 5.0%   |
| 137   | 126.00 | 2   | 8.485  | 1.1%   |
| 138   | 114.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 139   | 119.80 | 5   | 5.310  | 2.8%   |
| 140   | 117.00 | 4   | 9.238  | 2.2%   |
| 142   | 117.00 | 1   | .      | .6%    |
| 143   | 120.50 | 2   | 4.950  | 1.1%   |
| 145   | 128.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 147   | 113.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 150   | 121.00 | 4   | 12.886 | 2.2%   |
| 151   | 129.50 | 2   | 4.950  | 1.1%   |
| 152   | 137.00 | 1   | .      | .6%    |
| 153   | 128.80 | 5   | 5.718  | 2.8%   |
| 154   | 128.33 | 3   | 9.815  | 1.7%   |
| 155   | 117.00 | 1   | .      | .6%    |
| Total | 108.13 | 180 | 8.988  | 100.0% |

**ANOVA Tabel**

|                                   |                |                          | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| KEMANDIRIAN BELAJAR *<br>DISIPLIN | Between Groups | (Combined)               | 19688.655      | 53  | 371.484     | 7.753   | .020 |
|                                   |                | Linearity                | 13717.875      | 1   | 13717.875   | 286.291 | .000 |
|                                   |                | Deviation from Linearity | 5970.780       | 52  | 114.823     | 2.396   | .130 |
|                                   | Within Groups  |                          | 6037.406       | 126 | 47.916      |         |      |
|                                   | Total          |                          | 25726.061      | 179 |             |         |      |

**Measures of Association**

|                                   | R    | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|-----------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| KEMANDIRIAN BELAJAR *<br>DISIPLIN | .730 | .533      | .875 | .765        |

## Kemandirian Belajar\* Motivasi Belajar

### Means

Case Processing Summary

|  | Cases    |         |          |         |       |         |
|--|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|  | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|  | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| KEMANDIRIAN BELAJAR*<br>MOTIVASI BELAJAR | 180      | 100.0%  | 0        | .0%     | 180   | 100.0%  |

### Report

#### KEMANDIRIAN BELAJAR

| MOTIVASI BELAJAR | Mean   | N  | Std. Deviation | % of Total N |
|------------------|--------|----|----------------|--------------|
| 55               | 91.00  | 1  | .              | .6%          |
| 73               | 84.00  | 1  | .              | .6%          |
| 77               | 100.00 | 1  | .              | .6%          |
| 80               | 104.50 | 2  | 9.607          | 1.1%         |
| 81               | 107.75 | 4  | 7.588          | 2.2%         |
| 82               | 102.00 | 1  | .              | .6%          |
| 83               | 100.80 | 5  | 5.167          | 2.8%         |
| 84               | 87.00  | 2  | .000           | 1.1%         |
| 85               | 101.87 | 8  | 5.617          | 4.4%         |
| 86               | 98.71  | 7  | 5.376          | 3.9%         |
| 87               | 96.40  | 5  | 3.209          | 2.8%         |
| 88               | 97.40  | 5  | 7.668          | 2.8%         |
| 89               | 96.50  | 4  | 3.873          | 2.2%         |
| 90               | 95.00  | 4  | 5.099          | 2.2%         |
| 91               | 102.50 | 8  | 5.398          | 4.4%         |
| 92               | 103.78 | 9  | 8.136          | 5.0%         |
| 93               | 101.62 | 8  | 4.104          | 4.4%         |
| 94               | 103.00 | 8  | 6.990          | 4.4%         |
| 95               | 104.80 | 10 | 7.345          | 5.6%         |
| 96               | 100.00 | 6  | 6.693          | 3.3%         |
| 97               | 112.00 | 2  | 10.556         | 1.1%         |
| 98               | 113.60 | 5  | 6.189          | 2.8%         |
| 99               | 111.00 | 4  | 2.309          | 2.2%         |
| 100              | 109.75 | 4  | 9.404          | 2.2%         |
| 101              | 116.00 | 4  | 3.464          | 2.2%         |
| 102              | 107.40 | 5  | 6.693          | 2.8%         |
| 103              | 112.20 | 5  | 3.493          | 2.8%         |
| 105              | 95.00  | 1  | .              | .6%          |
| 106              | 109.50 | 4  | 5.745          | 2.2%         |
| 107              | 113.00 | 2  | .000           | 1.1%         |
| 108              | 114.50 | 2  | .707           | 1.1%         |

|       |        |     |        |        |
|-------|--------|-----|--------|--------|
| 109   | 117.44 | 9   | 4.586  | 5.0%   |
| 110   | 121.25 | 4   | 4.717  | 2.2%   |
| 111   | 121.00 | 1   | .      | .6%    |
| 112   | 128.00 | 1   | .      | .6%    |
| 114   | 113.00 | 4   | 9.547  | 2.2%   |
| 116   | 118.50 | 2   | 6.364  | 1.1%   |
| 118   | 114.67 | 3   | 9.815  | 1.7%   |
| 119   | 124.00 | 1   | .      | .6%    |
| 120   | 132.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 125   | 134.50 | 2   | 33.234 | 1.1%   |
| 126   | 123.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 127   | 127.25 | 8   | 9.521  | 4.4%   |
| 129   | 125.00 | 2   | .000   | 1.1%   |
| 130   | 134.00 | 2   | 1.414  | 1.1%   |
| Total | 108.13 | 180 | 8.988  | 100.0% |

ANOVA Tabel

|                       |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| KEMANDIRIAN BELAJAR * | Between Groups | (Combined)               | 18244.721      | 47  | 388.186     | 6.849   | .000 |
| MOTIVASI BELAJAR      |                | Linearity                | 14848.839      | 1   | 14848.839   | 261.991 | .000 |
|                       |                | Deviation from Linearity | 3395.882       | 46  | 73.824      | 1.303   | .125 |
|                       | Within Groups  |                          | 7481.340       | 132 | 56.677      |         |      |
|                       | Total          |                          | 25726.061      | 179 |             |         |      |

## Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

### HASIL UJI HIPOTESIS 1

#### Regression

##### Descriptive Statistics

|                     | Mean   | Std. Deviation | N   |
|---------------------|--------|----------------|-----|
| KEMANDIRIAN BELAJAR | 108.13 | 8.988          | 180 |
| MOTIVASI BELAJAR    | 98.63  | 8.493          | 180 |

##### Correlations

|                     |                     | KEMANDIRIAN BELAJAR | MOTIVASI BELAJAR |
|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| Pearson Correlation | KEMANDIRIAN BELAJAR | 1.000               | .751             |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | .751                | 1.000            |
| Sig. (1-tailed)     | KEMANDIRIAN BELAJAR | .                   | .000             |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | .000                | .                |
| N                   | KEMANDIRIAN BELAJAR | 180                 | 180              |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | 180                 | 180              |

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered             | Variables Removed | Method  |
|-------|-------------------------------|-------------------|---------|
| 1     | MOTIVASI BELAJAR <sup>a</sup> |                   | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .751 <sup>a</sup> | .565     | .562              | 7.932                      | .565              | 230.925  | 1   | 178 | .000          |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 14527.812      | 1   | 14527.812   | 230.925 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 11198.249      | 178 | 62.912      |         |                   |
|       | Total      | 25726.061      | 179 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1 (Constant)     | 42.272                      | 4.374      |                           | 9.665  | .000 |              |         |      |
| MOTIVASI BELAJAR | .668                        | .044       | .751                      | 15.196 | .000 | .751         | .751    | .751 |

a. Dependent Variable:  
KEMANDIRIAN BELAJAR

## HASIL UJI HIPOTESIS 2

### Descriptive Statistics

|                     | Mean   | Std. Deviation | N   |
|---------------------|--------|----------------|-----|
| KEMANDIRIAN BELAJAR | 108.13 | 8.988          | 180 |
| DISIPLIN            | 121.19 | 17.015         | 180 |

### Correlations

|                     |                     | KEMANDIRIAN BELAJAR | DISIPLIN |
|---------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Pearson Correlation | KEMANDIRIAN BELAJAR | 1.000               | .730     |
|                     | DISIPLIN            | .730                | 1.000    |
| Sig. (1-tailed)     | KEMANDIRIAN BELAJAR | .                   | .000     |
|                     | DISIPLIN            | .000                | .        |
| N                   | KEMANDIRIAN BELAJAR | 180                 | 180      |
|                     | DISIPLIN            | 180                 | 180      |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered     | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1     | DISIPLIN <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .730 <sup>a</sup> | .533     | .531              | 8.214                      | .533              | 203.343  | 1   | 178 | .000          |

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 13717.875      | 1   | 13717.875   | 203.343 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 12008.186      | 178 | 67.462      |         |                   |
|       | Total      | 25726.061      | 179 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1     | (Constant) | 45.773                      | 4.415      |                           | 10.367 | .000 |              |         |      |
|       | DISIPLIN   | .515                        | .036       | .730                      | 14.260 | .000 | .730         | .730    | .730 |

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

## HASIL UJI HIPOTESIS 3

### Regression

**Descriptive Statistics**

|                     | Mean   | Std. Deviation | N   |
|---------------------|--------|----------------|-----|
| KEMANDIRIAN BELAJAR | 108.13 | 8.988          | 180 |
| DISIPLIN            | 121.19 | 17.015         | 180 |
| MOTIVASI BELAJAR    | 98.63  | 8.493          | 180 |

**Correlations**

|                     |                     | KEMANDIRIAN BELAJAR | DISIPLIN | MOTIVASI BELAJAR |
|---------------------|---------------------|---------------------|----------|------------------|
| Pearson Correlation | KEMANDIRIAN BELAJAR | 1.000               | .730     | .751             |
|                     | DISIPLIN            | .730                | 1.000    | .750             |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | .751                | .750     | 1.000            |
| Sig. (1-tailed)     | KEMANDIRIAN BELAJAR | .                   | .000     | .000             |
|                     | DISIPLIN            | .000                | .        | .000             |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | .000                | .000     | .                |
| N                   | KEMANDIRIAN BELAJAR | 180                 | 180      | 180              |
|                     | DISIPLIN            | 180                 | 180      | 180              |
|                     | MOTIVASI BELAJAR    | 180                 | 180      | 180              |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                       | Variables Removed | Method  |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1     | MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN <sup>a</sup> |                   | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .793 <sup>a</sup> | .628     | .624              | 7.351                      | .628              | 149.556  | 2   | 177 | .000          |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 16162.117      | 2   | 8081.058    | 149.556 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 9563.944       | 177 | 54.034      |         |                   |
|       | Total      | 25726.061      | 179 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part |
| 1     | (Constant)       | 34.774                      | 4.277      |                           | 8.131 | .000 |              |         |      |
|       | DISIPLIN         | .268                        | .049       | .381                      | 5.500 | .000 | .730         | .382    | .252 |
|       | MOTIVASI BELAJAR | .414                        | .062       | .466                      | 6.726 | .000 | .751         | .451    | .308 |

a. Dependent Variable:  
KEMANDIRIAN BELAJAR

## Lampiran 8. Uji Deskriptif

### Frequencies

Statistics

|                |         | DISIPLIN | kbx    | kmx   |
|----------------|---------|----------|--------|-------|
| N              | Valid   | 180      | 180    | 180   |
|                | Missing | 0        | 0      | 0     |
| Mean           |         | 121.19   | 108.13 | 98.63 |
| Std. Deviation |         | 17.015   | 8.988  | 8.493 |

DISIPLIN

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 78  | 1         | .6      | .6            | .6                 |
|       | 89  | 1         | .6      | .6            | 1.1                |
|       | 94  | 1         | .6      | .6            | 1.7                |
|       | 95  | 1         | .6      | .6            | 2.2                |
|       | 96  | 2         | 1.1     | 1.1           | 3.3                |
|       | 97  | 1         | .6      | .6            | 3.9                |
|       | 98  | 1         | .6      | .6            | 4.4                |
|       | 99  | 4         | 2.2     | 2.2           | 6.7                |
|       | 100 | 1         | .6      | .6            | 7.2                |
|       | 102 | 3         | 1.7     | 1.7           | 8.9                |
|       | 103 | 6         | 3.3     | 3.3           | 12.2               |
|       | 104 | 7         | 3.9     | 3.9           | 16.1               |
|       | 105 | 11        | 6.1     | 6.1           | 22.2               |
|       | 106 | 4         | 2.2     | 2.2           | 24.4               |
|       | 107 | 9         | 5.0     | 5.0           | 29.4               |
|       | 108 | 7         | 3.9     | 3.9           | 33.3               |
|       | 109 | 3         | 1.7     | 1.7           | 35.0               |
|       | 110 | 8         | 4.4     | 4.4           | 39.4               |
|       | 111 | 5         | 2.8     | 2.8           | 42.2               |
|       | 112 | 3         | 1.7     | 1.7           | 43.9               |
|       | 113 | 1         | .6      | .6            | 44.4               |
|       | 114 | 2         | 1.1     | 1.1           | 45.6               |
|       | 115 | 1         | .6      | .6            | 46.1               |
|       | 116 | 1         | .6      | .6            | 46.7               |
|       | 118 | 5         | 2.8     | 2.8           | 49.4               |
|       | 119 | 1         | .6      | .6            | 50.0               |
|       | 122 | 2         | 1.1     | 1.1           | 51.1               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 123   | 4   | 2.2   | 2.2   | 53.3  |
| 124   | 2   | 1.1   | 1.1   | 54.4  |
| 125   | 4   | 2.2   | 2.2   | 56.7  |
| 126   | 2   | 1.1   | 1.1   | 57.8  |
| 127   | 4   | 2.2   | 2.2   | 60.0  |
| 128   | 7   | 3.9   | 3.9   | 63.9  |
| 129   | 5   | 2.8   | 2.8   | 66.7  |
| 130   | 3   | 1.7   | 1.7   | 68.3  |
| 131   | 3   | 1.7   | 1.7   | 70.0  |
| 132   | 3   | 1.7   | 1.7   | 71.7  |
| 134   | 4   | 2.2   | 2.2   | 73.9  |
| 135   | 2   | 1.1   | 1.1   | 75.0  |
| 136   | 9   | 5.0   | 5.0   | 80.0  |
| 137   | 2   | 1.1   | 1.1   | 81.1  |
| 138   | 2   | 1.1   | 1.1   | 82.2  |
| 139   | 5   | 2.8   | 2.8   | 85.0  |
| 140   | 4   | 2.2   | 2.2   | 87.2  |
| 142   | 1   | .6    | .6    | 87.8  |
| 143   | 2   | 1.1   | 1.1   | 88.9  |
| 145   | 2   | 1.1   | 1.1   | 90.0  |
| 147   | 2   | 1.1   | 1.1   | 91.1  |
| 150   | 4   | 2.2   | 2.2   | 93.3  |
| 151   | 2   | 1.1   | 1.1   | 94.4  |
| 152   | 1   | .6    | .6    | 95.0  |
| 153   | 5   | 2.8   | 2.8   | 97.8  |
| 154   | 3   | 1.7   | 1.7   | 99.4  |
| 155   | 1   | .6    | .6    | 100.0 |
| Total | 180 | 100.0 | 100.0 |       |

#### MOTIVASI BELAJAR

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 84 | 1         | .6      | .6            | .6                 |
| 87       | 2         | 1.1     | 1.1           | 1.7                |
| 88       | 1         | .6      | .6            | 2.2                |
| 91       | 3         | 1.7     | 1.7           | 3.9                |
| 92       | 4         | 2.2     | 2.2           | 6.1                |
| 93       | 1         | .6      | .6            | 6.7                |
| 94       | 5         | 2.8     | 2.8           | 9.4                |
| 95       | 7         | 3.9     | 3.9           | 13.3               |
| 96       | 4         | 2.2     | 2.2           | 15.6               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 97    | 6   | 3.3   | 3.3   | 18.9  |
| 98    | 5   | 2.8   | 2.8   | 21.7  |
| 99    | 6   | 3.3   | 3.3   | 25.0  |
| 100   | 11  | 6.1   | 6.1   | 31.1  |
| 101   | 7   | 3.9   | 3.9   | 35.0  |
| 102   | 6   | 3.3   | 3.3   | 38.3  |
| 103   | 6   | 3.3   | 3.3   | 41.7  |
| 104   | 6   | 3.3   | 3.3   | 45.0  |
| 105   | 8   | 4.4   | 4.4   | 49.4  |
| 106   | 2   | 1.1   | 1.1   | 50.6  |
| 107   | 1   | .6    | .6    | 51.1  |
| 108   | 3   | 1.7   | 1.7   | 52.8  |
| 109   | 13  | 7.2   | 7.2   | 60.0  |
| 110   | 2   | 1.1   | 1.1   | 61.1  |
| 111   | 5   | 2.8   | 2.8   | 63.9  |
| 112   | 5   | 2.8   | 2.8   | 66.7  |
| 113   | 7   | 3.9   | 3.9   | 70.6  |
| 114   | 8   | 4.4   | 4.4   | 75.0  |
| 115   | 3   | 1.7   | 1.7   | 76.7  |
| 116   | 2   | 1.1   | 1.1   | 77.8  |
| 117   | 6   | 3.3   | 3.3   | 81.1  |
| 118   | 3   | 1.7   | 1.7   | 82.8  |
| 119   | 1   | .6    | .6    | 83.3  |
| 120   | 1   | .6    | .6    | 83.9  |
| 121   | 2   | 1.1   | 1.1   | 85.0  |
| 123   | 6   | 3.3   | 3.3   | 88.3  |
| 124   | 3   | 1.7   | 1.7   | 90.0  |
| 125   | 4   | 2.2   | 2.2   | 92.2  |
| 126   | 1   | .6    | .6    | 92.8  |
| 128   | 2   | 1.1   | 1.1   | 93.9  |
| 130   | 1   | .6    | .6    | 94.4  |
| 132   | 3   | 1.7   | 1.7   | 96.1  |
| 133   | 1   | .6    | .6    | 96.7  |
| 134   | 2   | 1.1   | 1.1   | 97.8  |
| 135   | 1   | .6    | .6    | 98.3  |
| 136   | 1   | .6    | .6    | 98.9  |
| 137   | 1   | .6    | .6    | 99.4  |
| 158   | 1   | .6    | .6    | 100.0 |
| Total | 180 | 100.0 | 100.0 |       |

**KEMANDIRIAN BELAJAR**

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 55  | 1         | .6      | .6            | .6                 |
|       | 73  | 1         | .6      | .6            | 1.1                |
|       | 77  | 1         | .6      | .6            | 1.7                |
|       | 80  | 2         | 1.1     | 1.1           | 2.8                |
|       | 81  | 4         | 2.2     | 2.2           | 5.0                |
|       | 82  | 1         | .6      | .6            | 5.6                |
|       | 83  | 5         | 2.8     | 2.8           | 8.3                |
|       | 84  | 2         | 1.1     | 1.1           | 9.4                |
|       | 85  | 8         | 4.4     | 4.4           | 13.9               |
|       | 86  | 7         | 3.9     | 3.9           | 17.8               |
|       | 87  | 5         | 2.8     | 2.8           | 20.6               |
|       | 88  | 5         | 2.8     | 2.8           | 23.3               |
|       | 89  | 4         | 2.2     | 2.2           | 25.6               |
|       | 90  | 4         | 2.2     | 2.2           | 27.8               |
|       | 91  | 8         | 4.4     | 4.4           | 32.2               |
|       | 92  | 9         | 5.0     | 5.0           | 37.2               |
|       | 93  | 8         | 4.4     | 4.4           | 41.7               |
|       | 94  | 8         | 4.4     | 4.4           | 46.1               |
|       | 95  | 10        | 5.6     | 5.6           | 51.7               |
|       | 96  | 6         | 3.3     | 3.3           | 55.0               |
|       | 97  | 2         | 1.1     | 1.1           | 56.1               |
|       | 98  | 5         | 2.8     | 2.8           | 58.9               |
|       | 99  | 4         | 2.2     | 2.2           | 61.1               |
|       | 100 | 4         | 2.2     | 2.2           | 63.3               |
|       | 101 | 4         | 2.2     | 2.2           | 65.6               |
|       | 102 | 5         | 2.8     | 2.8           | 68.3               |
|       | 103 | 5         | 2.8     | 2.8           | 71.1               |
|       | 105 | 1         | .6      | .6            | 71.7               |
|       | 106 | 4         | 2.2     | 2.2           | 73.9               |
|       | 107 | 2         | 1.1     | 1.1           | 75.0               |
|       | 108 | 2         | 1.1     | 1.1           | 76.1               |
|       | 109 | 9         | 5.0     | 5.0           | 81.1               |
|       | 110 | 4         | 2.2     | 2.2           | 83.3               |
|       | 111 | 1         | .6      | .6            | 83.9               |
|       | 112 | 1         | .6      | .6            | 84.4               |
|       | 114 | 4         | 2.2     | 2.2           | 86.7               |
|       | 116 | 2         | 1.1     | 1.1           | 87.8               |
|       | 118 | 3         | 1.7     | 1.7           | 89.4               |
|       | 119 | 1         | .6      | .6            | 90.0               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 120   | 2   | 1.1   | 1.1   | 91.1  |
| 125   | 2   | 1.1   | 1.1   | 92.2  |
| 126   | 2   | 1.1   | 1.1   | 93.3  |
| 127   | 8   | 4.4   | 4.4   | 97.8  |
| 129   | 2   | 1.1   | 1.1   | 98.9  |
| 130   | 2   | 1.1   | 1.1   | 100.0 |
| Total | 180 | 100.0 | 100.0 |       |

### Lampiran 9. Katagori Jawaban Responden berdasarkan Variabel Penelitian

| No. Responden | Disiplin (X1) | Motivasi Belajar (X2) | Kemandirian Belajar (Y) |
|---------------|---------------|-----------------------|-------------------------|
| 1             | 2             | 3                     | 2                       |
| 2             | 2             | 1                     | 1                       |
| 3             | 2             | 2                     | 3                       |
| 4             | 1             | 1                     | 1                       |
| 5             | 3             | 2                     | 2                       |
| 6             | 2             | 1                     | 2                       |
| 7             | 2             | 1                     | 2                       |
| 8             | 2             | 2                     | 2                       |
| 9             | 2             | 2                     | 2                       |
| 10            | 2             | 2                     | 2                       |
| 11            | 2             | 1                     | 1                       |
| 12            | 1             | 1                     | 1                       |
| 13            | 2             | 2                     | 2                       |
| 14            | 2             | 2                     | 2                       |
| 15            | 2             | 2                     | 3                       |
| 16            | 2             | 1                     | 2                       |
| 17            | 2             | 2                     | 2                       |
| 18            | 2             | 2                     | 2                       |
| 19            | 2             | 2                     | 2                       |
| 20            | 2             | 2                     | 2                       |
| 21            | 2             | 3                     | 1                       |
| 22            | 2             | 3                     | 2                       |
| 23            | 2             | 2                     | 1                       |
| 24            | 2             | 2                     | 2                       |
| 25            | 1             | 1                     | 1                       |
| 26            | 3             | 3                     | 3                       |
| 27            | 2             | 3                     | 2                       |
| 28            | 2             | 2                     | 2                       |
| 29            | 3             | 2                     | 3                       |
| 30            | 3             | 3                     | 3                       |
| 31            | 3             | 2                     | 2                       |
| 32            | 3             | 2                     | 2                       |
| 33            | 2             | 2                     | 3                       |
| 34            | 3             | 2                     | 2                       |
| 35            | 2             | 2                     | 2                       |
| 36            | 3             | 3                     | 2                       |
| 37            | 2             | 2                     | 1                       |
| 38            | 1             | 1                     | 1                       |
| 39            | 1             | 1                     | 1                       |
| 40            | 1             | 1                     | 1                       |
| 41            | 1             | 1                     | 1                       |
| 42            | 1             | 1                     | 2                       |
| 43            | 1             | 1                     | 2                       |

| No. Responden | Disiplin (X1) | Motivasi Belajar (X2) | Kemandirian Belajar (Y) |
|---------------|---------------|-----------------------|-------------------------|
| 44            | 1             | 1                     | 1                       |
| 45            | 1             | 1                     | 1                       |
| 46            | 1             | 1                     | 2                       |
| 47            | 1             | 1                     | 1                       |
| 48            | 1             | 1                     | 1                       |
| 49            | 1             | 1                     | 1                       |
| 50            | 1             | 1                     | 1                       |
| 51            | 1             | 1                     | 1                       |
| 52            | 2             | 2                     | 1                       |
| 53            | 2             | 2                     | 1                       |
| 54            | 2             | 1                     | 2                       |
| 55            | 2             | 1                     | 2                       |
| 56            | 1             | 1                     | 1                       |
| 57            | 1             | 1                     | 1                       |
| 58            | 2             | 1                     | 2                       |
| 59            | 2             | 1                     | 1                       |
| 60            | 2             | 1                     | 2                       |
| 61            | 2             | 1                     | 2                       |
| 62            | 2             | 1                     | 2                       |
| 63            | 2             | 1                     | 2                       |
| 64            | 1             | 1                     | 2                       |
| 65            | 1             | 1                     | 2                       |
| 66            | 2             | 2                     | 2                       |
| 67            | 2             | 2                     | 2                       |
| 68            | 2             | 2                     | 2                       |
| 69            | 2             | 2                     | 2                       |
| 70            | 2             | 2                     | 2                       |
| 71            | 2             | 2                     | 1                       |
| 72            | 2             | 1                     | 1                       |
| 73            | 2             | 1                     | 2                       |
| 74            | 2             | 2                     | 2                       |
| 75            | 2             | 2                     | 2                       |
| 76            | 2             | 1                     | 2                       |
| 77            | 2             | 1                     | 2                       |
| 78            | 2             | 1                     | 2                       |
| 79            | 2             | 1                     | 2                       |
| 80            | 3             | 1                     | 1                       |
| 81            | 1             | 1                     | 1                       |
| 82            | 1             | 1                     | 2                       |
| 83            | 1             | 1                     | 1                       |
| 84            | 2             | 1                     | 1                       |
| 85            | 2             | 1                     | 1                       |
| 86            | 2             | 2                     | 2                       |
| 87            | 2             | 2                     | 2                       |
| 88            | 2             | 2                     | 2                       |
| 89            | 2             | 2                     | 2                       |

| No. Responden | Disiplin (X1) | Motivasi Belajar (X2) | Kemandirian Belajar (Y) |
|---------------|---------------|-----------------------|-------------------------|
| 90            | 2             | 1                     | 2                       |
| 91            | 2             | 1                     | 2                       |
| 92            | 2             | 1                     | 2                       |
| 93            | 2             | 1                     | 2                       |
| 94            | 2             | 2                     | 2                       |
| 95            | 2             | 2                     | 2                       |
| 96            | 2             | 2                     | 2                       |
| 97            | 2             | 2                     | 2                       |
| 98            | 2             | 2                     | 2                       |
| 99            | 2             | 2                     | 2                       |
| 100           | 2             | 1                     | 1                       |
| 101           | 2             | 1                     | 1                       |
| 102           | 2             | 1                     | 1                       |
| 103           | 2             | 1                     | 1                       |
| 104           | 2             | 2                     | 3                       |
| 105           | 2             | 2                     | 3                       |
| 106           | 1             | 1                     | 1                       |
| 107           | 2             | 3                     | 2                       |
| 108           | 2             | 1                     | 1                       |
| 109           | 2             | 2                     | 3                       |
| 110           | 1             | 1                     | 1                       |
| 111           | 3             | 2                     | 2                       |
| 112           | 2             | 1                     | 2                       |
| 113           | 2             | 1                     | 2                       |
| 114           | 2             | 2                     | 2                       |
| 115           | 2             | 2                     | 2                       |
| 116           | 2             | 2                     | 2                       |
| 117           | 2             | 1                     | 1                       |
| 118           | 1             | 1                     | 1                       |
| 119           | 2             | 2                     | 2                       |
| 120           | 2             | 2                     | 2                       |
| 121           | 3             | 3                     | 2                       |
| 122           | 3             | 2                     | 3                       |
| 123           | 3             | 2                     | 2                       |
| 124           | 3             | 2                     | 2                       |
| 125           | 2             | 1                     | 3                       |
| 126           | 3             | 2                     | 3                       |
| 127           | 3             | 3                     | 2                       |
| 128           | 2             | 2                     | 2                       |
| 129           | 2             | 2                     | 3                       |
| 120           | 2             | 3                     | 2                       |
| 121           | 2             | 2                     | 3                       |
| 122           | 2             | 2                     | 3                       |
| 123           | 2             | 2                     | 3                       |
| 124           | 3             | 3                     | 3                       |
| 125           | 3             | 2                     | 3                       |

| No. Responden | Disiplin (X1) | Motivasi Belajar (X2) | Kemandirian Belajar (Y) |
|---------------|---------------|-----------------------|-------------------------|
| 126           | 3             | 2                     | 3                       |
| 127           | 2             | 2                     | 3                       |
| 128           | 2             | 2                     | 3                       |
| 129           | 2             | 2                     | 2                       |
| 130           | 3             | 2                     | 2                       |
| 131           | 2             | 2                     | 3                       |
| 132           | 3             | 3                     | 3                       |
| 133           | 2             | 2                     | 3                       |
| 134           | 3             | 2                     | 3                       |
| 135           | 3             | 2                     | 3                       |
| 136           | 3             | 3                     | 3                       |
| 137           | 2             | 2                     | 3                       |
| 138           | 3             | 2                     | 2                       |
| 139           | 2             | 2                     | 2                       |
| 140           | 3             | 2                     | 2                       |
| 141           | 3             | 3                     | 2                       |
| 142           | 2             | 2                     | 2                       |
| 143           | 2             | 3                     | 2                       |
| 144           | 2             | 2                     | 2                       |
| 145           | 3             | 2                     | 2                       |
| 146           | 2             | 2                     | 3                       |
| 147           | 2             | 3                     | 2                       |
| 148           | 2             | 3                     | 3                       |
| 149           | 3             | 2                     | 3                       |
| 150           | 3             | 2                     | 2                       |
| 151           | 3             | 2                     | 3                       |
| 152           | 3             | 2                     | 3                       |
| 153           | 2             | 3                     | 2                       |
| 154           | 2             | 2                     | 2                       |
| 155           | 2             | 2                     | 3                       |
| 156           | 3             | 2                     | 2                       |
| 157           | 3             | 3                     | 2                       |
| 158           | 2             | 2                     | 3                       |
| 159           | 2             | 2                     | 3                       |
| 160           | 2             | 3                     | 2                       |
| 161           | 2             | 2                     | 2                       |
| 162           | 2             | 3                     | 3                       |
| 163           | 3             | 2                     | 2                       |
| 164           | 2             | 3                     | 3                       |
| 165           | 2             | 2                     | 2                       |
| 166           | 2             | 2                     | 2                       |
| 167           | 2             | 2                     | 2                       |
| 168           | 3             | 2                     | 2                       |
| 169           | 2             | 3                     | 3                       |
| 170           | 2             | 2                     | 2                       |

**Lampiran 10. Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan Instrumen Variabel Penelitian**

**Frequency Tabel**

**Disiplin**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 27        | 15.0    | 15.0          | 15.0               |
|       | Sedang | 117       | 65.0    | 65.0          | 80.0               |
|       | Rendah | 36        | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total  | 180       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Motivasi Belajar**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 62        | 34.4    | 34.4          | 34.4               |
|       | Sedang | 94        | 52.2    | 52.2          | 86.7               |
|       | Rendah | 24        | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total  | 180       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kemandirian Belajar**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 40        | 22.2    | 22.2          | 22.2               |
|       | Sedang | 101       | 56.1    | 56.1          | 78.3               |
|       | Rendah | 39        | 21.7    | 21.7          | 100.0              |
|       | Total  | 180       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 11. Daftar Nama Guru dan Staf SMA Negeri 1 Binjai

| No | Guru                     | NIP                |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1  | Ardianja Tarigan         | 198505302009031005 |
| 2  | Syarifah Sampe           | 196006241984032003 |
| 3  | Iskandar                 | 196310301987031008 |
| 4  | Rausin Ahmad Nasution    | -                  |
| 5  | Dahlia ariAni S          | 197904172009042002 |
| 6  | Taufiqul Arhamsyah       | -                  |
| 7  | Nurdiani                 | -                  |
| 8  | Agnes Tukma L Tobing     | 195504081980022002 |
| 9  | Alimah                   | 198002062009032009 |
| 10 | Anzarita                 | 195907281984032001 |
| 11 | Ariawan                  | 195609301979031003 |
| 12 | Armen Siregar            | 195905291984031005 |
| 13 | Asman Ginting            | 196202181988031003 |
| 14 | Asni                     | 195910091987032001 |
| 15 | Budiman Bangun           | 196910131994121002 |
| 16 | Desrina Pasaribu         | 198412012010012025 |
| 17 | Dewi Putriana            | 197911102007012003 |
| 18 | Elisabeth Sembiring      | 195806131989032001 |
| 19 | Enny                     | 195908091983032011 |
| 20 | Erlinawati               | 196109281986031003 |
| 21 | Erna Sri Hati            | 195901081982032004 |
| 22 | Erni Juliani Siregar     | 197007291995012001 |
| 23 | Hariani                  | 196708251995122001 |
| 24 | Herli Herawati Nasution  | 196603271989032004 |
| 25 | Ismail Sembiring         | 196112311988031050 |
| 26 | Ismanda                  | 197106112005021001 |
| 27 | Jamin Rohadi             | 195805111981111002 |
| 28 | Juhrah                   | 197408302005022003 |
| 29 | Juita Br Ginting         | 196103081986032007 |
| 30 | Junus Tarigan            | 196611051991031007 |
| 31 | Khadir Sebayang          | 195503051981031009 |
| 32 | Khairani                 | 197004142006042008 |
| 33 | Khairuddin Pulungan      | 195911301986031018 |
| 34 | Leni Sri Arfika          | -                  |
| 35 | Lila Ernita              | 197011062005022001 |
| 36 | Lisnawaty                | 196111101982022002 |
| 37 | Lorista Pane             | 196611121995122001 |
| 38 | Mahsuriyani              | 197201021999032004 |
| 39 | Mariana Siregar          | 198503102010012044 |
| 40 | Masria Pardosi           | 198107072009032009 |
| 41 | Meliana Dwi Syahpitri    | 198701112011012006 |
| 42 | Muhammad Fahrudin        | 196910151992031004 |
| 43 | Muhammad Hidayat         | 197503292006041007 |
| 44 | Muhammad Ilham Nuransari | 197807222011011002 |
| 45 | Nilawati                 | 196903181998012001 |

| No | Guru                | NIP                |
|----|---------------------|--------------------|
| 46 | Novita Silitonga    | 198611092010012030 |
| 47 | Nuraini Margolang   | 197012031994122001 |
| 48 | Nurhidayati         | 197805092009032004 |
| 49 | Nurteti             | 197012222005022001 |
| 50 | Rahmad Syam         | 196705032006041005 |
| 51 | Renny Agustina      | 197408221999032004 |
| 52 | Rincana Br. Ginting | 196506271992032005 |
| 53 | Rosalina            | 196010271983032003 |
| 54 | Saripuddin Lubis    | 196809121995121002 |
| 55 | Sehukur Ginting     | 195905021986031006 |
| 56 | Sisca Veranita      | 197712152011012002 |
| 57 | Siti Maryam         | 195807241982032002 |
| 58 | Sri Hartati Pane    | 197609142009032003 |
| 59 | Suardi              | 195612151983031007 |
| 60 | Suasana Depary      | 198204172010012021 |
| 61 | Sudin Sembiring     | 196206121986021003 |
| 62 | Sulastuti           | 197209291997022001 |
| 63 | Susianto            | 196912271994041001 |
| 64 | Suswita Rahayu      | 198607052010012035 |
| 65 | T. Intan Kesuma     | 197709172007012005 |
| 66 | Tina Elisya         | 196101021984032002 |
| 67 | Tumini Nasution     | 197206272007012003 |
| 68 | Usmani              | 195810101984031010 |
| 69 | Yani Yusrina        | 197701302007012002 |
| 70 | Yusnarti            | 196104271986022001 |
| 71 | Zulazriani Lubis    | 197009101994122001 |
| 72 | Zulfatmah Batubara  | 195604021980032003 |
| 73 | Zulfiana            | 197303032000032008 |

Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Binjai, TA 2016/2017

#### Daftar Nama Staf SMA Negeri 1 Binjai

| No | Staf                   | NIP                |
|----|------------------------|--------------------|
| 1  | Akmaliah               | -                  |
| 2  | Bahtiar Nasution       | -                  |
| 3  | Debi Fitri Andriany    | -                  |
| 4  | Iis Prihati            | 198009292008012002 |
| 5  | Ilham M Siddik Siregar | -                  |
| 6  | Iskandar Surya Putra   | -                  |
| 7  | Jaya Putra             | 197205222012121002 |
| 8  | Khairil Anwar          | 196311011992021001 |
| 9  | M. Guntur Perkasa      | -                  |
| 10 | Risman Efendi Hsb      | -                  |
| 11 | Sari Setiawani         | -                  |
| 12 | Sri Larasaty           | -                  |

Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Binjai, TA 2016/2017

## Lampiran 12. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

### 1. Disiplin Belajar

| Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar | Corrected Item- Total Correlation | Hasil Uji Validitas |
|--|-----------------------------------|---------------------|
| 1  | .266                              | Tidak valid         |
| 2  | .297                              | Tidak valid         |
| 3  | .132                              | Tidak valid         |
| 4  | .376                              | Valid               |
| 5  | .496                              | Valid               |
| 6  | -.574                             | Tidak valid         |
| 7  | .475                              | Valid               |
| 8  | .498                              | Valid               |
| 9  | .615                              | Valid               |
| 10   | .265                              | Tidak valid         |
| 11   | .490                              | Valid               |
| 12   | .395                              | Valid               |
| 13   | .585                              | Valid               |
| 14   | .653                              | Valid               |
| 15   | .255                              | Tidak valid         |
| 16   | .636                              | Valid               |
| 17   | .179                              | Tidak valid         |
| 18   | .429                              | Valid               |
| 19   | .507                              | Valid               |
| 20   | .562                              | Valid               |
| 21   | .670                              | Valid               |
| 22   | .449                              | Valid               |
| 23   | .450                              | Valid               |
| 24   | .537                              | Valid               |
| 25   | .695                              | Valid               |
| 26   | .297                              | Tidak valid         |
| 27   | .339                              | Valid               |
| 28   | .019                              | Tidak valid         |
| 29   | .319                              | Valid               |
| 30   | .387                              | Valid               |
| 31   | .632                              | Valid               |
| 32   | .517                              | Valid               |
| 33   | .281                              | Tidak valid         |
| 34   | .304                              | Tidak valid         |
| 35   | .082                              | Tidak valid         |
| 36   | .483                              | Valid               |
| 37   | .142                              | Tidak valid         |
| 38   | .293                              | Tidak valid         |
| 39   | .644                              | Valid               |

| <b>Butir Pernyataan Variabel<br/>Disiplin Belajar</b> | <b>Corrected Item- Total<br/>Correlation</b> | <b>Hasil Uji<br/>Validitas</b> |
|---|--|--------------------------------|
| 40  | .456   | Valid                          |
| 41  | .599   | Valid                          |
| 42  | .300   | Tidak valid                    |
| 43  | .462   | Valid                          |
| 44  | .558   | Valid                          |
| 45  | .505   | Valid                          |
| 46  | .638   | Valid                          |
| 47  | .569   | Valid                          |
| 48  | .542   | Valid                          |
| 49  | .603   | Valid                          |
| 50  | .255   | Tidak valid                    |
| 51  | .393   | Valid                          |
| 52  | .524   | Valid                          |
| 53  | .090   | Tidak valid                    |
| 54  | .517   | Valid                          |
| 55  | .471   | Valid                          |
| 56  | .536   | Valid                          |

Sumber : Olah Data, 2017

## 2. Motivasi Belajar

| Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar | Corrected Item- Total Correlation | Hasil Uji Validitas |
|--|-----------------------------------|---------------------|
| 1  | -.347                             | Tidak valid         |
| 2  | .452                              | Valid               |
| 3  | .277                              | Tidak valid         |
| 4  | .347                              | Valid               |
| 5  | .464                              | Valid               |
| 6  | .609                              | Valid               |
| 7  | .581                              | Valid               |
| 8  | .365                              | Valid               |
| 9  | .163                              | Tidak valid         |
| 10   | .520                              | Valid               |
| 11   | .271                              | Tidak valid         |
| 12   | .387                              | Valid               |
| 13   | .031                              | Tidak valid         |
| 14   | .589                              | Valid               |
| 15   | .571                              | Valid               |
| 16   | .156                              | Tidak valid         |
| 17   | .508                              | Valid               |
| 18   | .515                              | Valid               |
| 19   | .140                              | Tidak valid         |
| 20   | .407                              | Valid               |
| 21   | .117                              | Tidak valid         |
| 22   | .176                              | Tidak valid         |
| 23   | .383                              | Valid               |
| 24   | .135                              | Tidak valid         |
| 25   | .195                              | Tidak valid         |
| 26   | .587                              | Valid               |
| 27   | .613                              | Valid               |
| 28   | .594                              | Valid               |
| 29   | -.233                             | Tidak valid         |
| 30   | .122                              | Tidak valid         |
| 31   | .163                              | Tidak valid         |
| 32   | .348                              | Valid               |
| 33   | .319                              | Valid               |
| 34   | .165                              | Tidak valid         |
| 35   | .610                              | Valid               |
| 36   | .655                              | Valid               |
| 37   | .473                              | Valid               |
| 38   | .049                              | Tidak valid         |
| 39   | .509                              | Valid               |
| 40   | .385                              | Valid               |
| 41   | .282                              | Tidak valid         |

| <b>Butir Pernyataan Variabel<br/>Motivasi Belajar</b> | <b>Corrected Item- Total<br/>Correlation</b> | <b>Hasil Uji<br/>Validitas</b> |
|---|--|--------------------------------|
| 42  | .348   | Valid                          |
| 43  | -.014  | Tidak valid                    |
| 44  | .453   | Valid                          |
| 45  | .463   | Valid                          |
| 46  | .248   | Tidak valid                    |
| 47  | .526   | Valid                          |
| 48  | .537   | Valid                          |
| 49  | .353   | Valid                          |
| 50  | .268   | Tidak valid                    |
| 51  | .441   | Valid                          |
| 52  | .580   | Valid                          |
| 53  | .221   | Tidak valid                    |
| 54  | .488   | Valid                          |
| 55  | .377   | Valid                          |
| 56  | .397   | Valid                          |
| 57  | .517   | Valid                          |
| 58  | .663   | Valid                          |
| 59  | .153   | Tidak valid                    |
| 60  | .507   | Valid                          |

Sumber : Olah Data, 2017

#### 4. Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2017

| Butir Pernyataan Variabel Kemandirian Belajar | Corrected Item- Total Correlation | Hasil Uji Validitas |
|---|-----------------------------------|---------------------|
| 1   | .477                              | Valid               |
| 2   | .032                              | Tidak valid         |
| 3   | .451                              | Valid               |
| 4   | .361                              | Valid               |
| 5   | .391                              | Valid               |
| 6   | .411                              | Valid               |
| 7   | -.038                             | Tidak valid         |
| 8   | .464                              | Valid               |
| 9   | .462                              | Valid               |
| 10  | .061                              | Tidak valid         |
| 11  | .274                              | Tidak valid         |
| 12  | .638                              | Valid               |
| 13  | .592                              | Valid               |
| 14  | .542                              | Valid               |
| 15  | .388                              | Valid               |
| 16  | .079                              | Tidak valid         |
| 17  | .127                              | Tidak valid         |
| 18  | .464                              | Valid               |
| 19  | .542                              | Valid               |
| 20  | .251                              | Tidak valid         |
| 21  | .452                              | Valid               |
| 22  | .372                              | Valid               |
| 23  | .432                              | Valid               |
| 24  | .520                              | Valid               |
| 25  | -.233                             | Tidak valid         |
| 26  | .112                              | Tidak valid         |
| 27  | .224                              | Tidak valid         |
| 28  | .368                              | Valid               |
| 29  | .445                              | Valid               |
| 30  | .501                              | Valid               |
| 31  | .334                              | Valid               |
| 32  | .554                              | Valid               |
| 33  | .046                              | Tidak valid         |
| 34  | .467                              | Valid               |
| 35  | .132                              | Tidak valid         |
| 36  | .089                              | Tidak valid         |
| 37  | .408                              | Valid               |
| 38  | .560                              | Valid               |
| 39  | .346                              | Valid               |
| 40  | -.450                             | Tidak valid         |
| 41  | .404                              | Valid               |

| <b>Butir Pernyataan Variabel Kemandirian Belajar</b> | <b>Corrected Item- Total Correlation</b> | <b>Hasil Uji Validitas</b> |
|--|--|----------------------------|
| 42   | .661                                     | Valid                      |
| 43   | .508                                     | Valid                      |
| 44   | .472                                     | Valid                      |
| 45   | .446                                     | Valid                      |
| 46   | .575                                     | Valid                      |
| 47   | -.358                                    | Tidak valid                |
| 48   | .344                                     | Valid                      |
| 49   | -.587                                    | Tidak valid                |
| 50   | -.353                                    | Tidak valid                |
| 51   | -.441                                    | Tidak valid                |
| 52   | .172                                     | Tidak valid                |
| 53   | .640                                     | Valid                      |
| 54   | .221                                     | Tidak valid                |
| 55   | .549                                     | Valid                      |
| 56   | -.429                                    | Tidak valid                |
| 57   | .124                                     | Tidak valid                |
| 58   | .729                                     | Valid                      |
| 59   | .573                                     | Valid                      |
| 60   | .211                                     | Tidak valid                |

Sumber : Olah Data, 2017

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20